

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA LASAPE**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh**

**SUNARTI**

1904010173

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA LASAPE**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh**

**SUNARTI**

1904010173

**Pembimbing**

**Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sunarti  
NIM : 1904010173  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah tulisan saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala bentuk kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



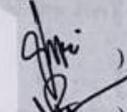
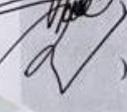
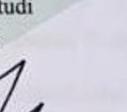
Sunarti  
1904010173

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lasape yang ditulis oleh Sunarti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0173 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 11 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 06 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M           | Penguji I         | (  ) |
| 4. Umar, S.E., M.S.E                    | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M         | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 19890715 201908 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian masyarakat di Desa Lasape.**

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Rasyid.B dan Ibunda Budi yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah S.W.T. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih

sayang Allah S.W.T.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag, M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing S.HI.,M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akamedik, Muzayyanah Jabani S. T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.EI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardiyanti Yusuf, S.Sy., M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr.H.M.Rasbi,S.E.,M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Burhan Rifuddin, SE.,M.M dan Umar, S.E.,M.S.E Selaku Dosen Penguji. Yang telah banyak memberikan saran, arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Sarmila.S yang telah banyak membantu dalam tahap penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS F), yang selama ini telah ikut membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada semua sahabat seperjuangan Indra wahyuni, Nurfadillah, Nurmiati Salim, Novianti, Alvina damayanti, Fitri sakinah, Wiwin wulandari, Annisa yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat KKN Kecamatan Ponrang Selatan khususnya Posko Desa To'bia yang telah banyak memberikan saran, dan memotivasi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

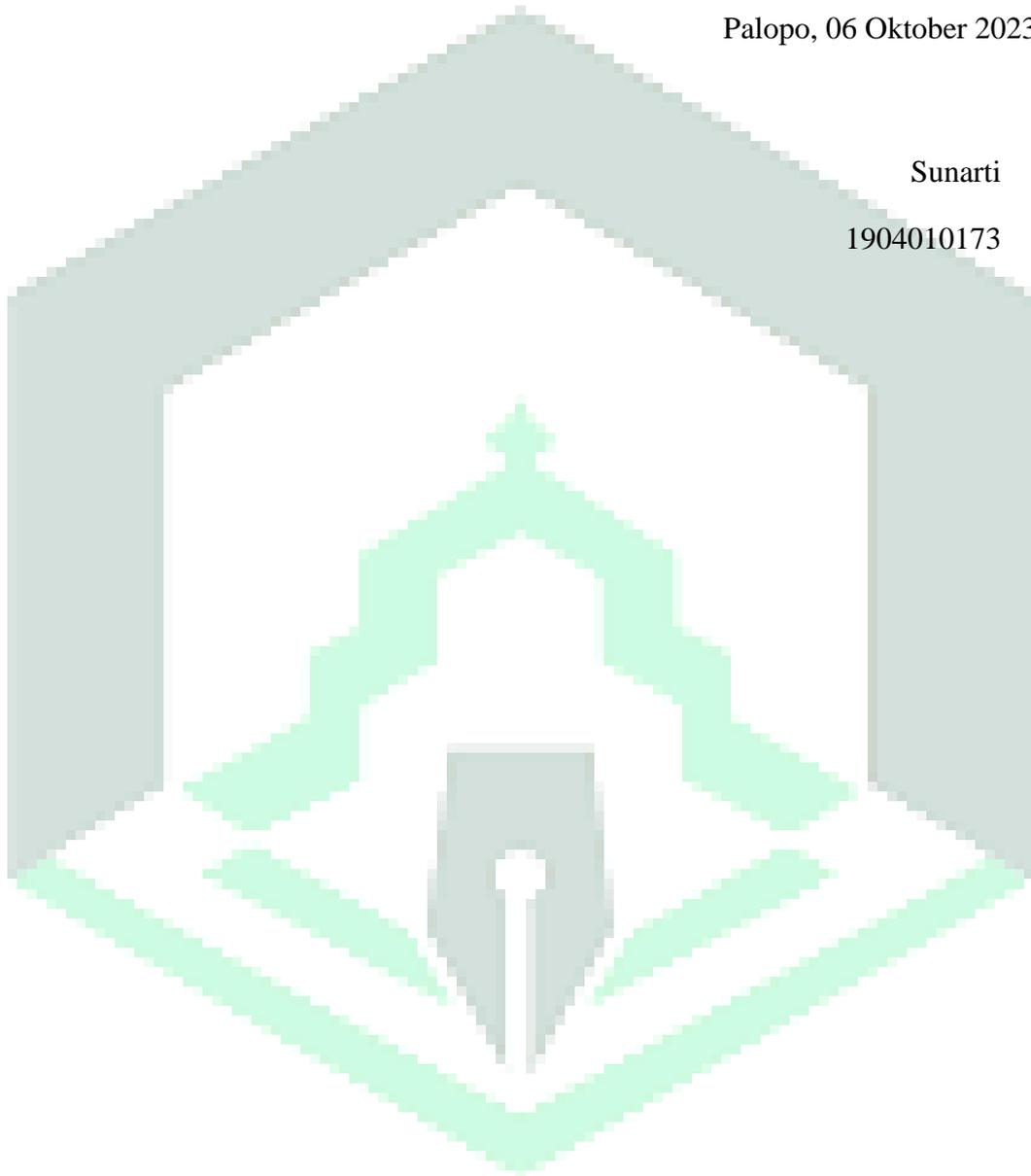
Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 06 Oktober 2023

Sunarti

1904010173



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya

atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللهِ *billah* \_

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah* \_

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)  
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

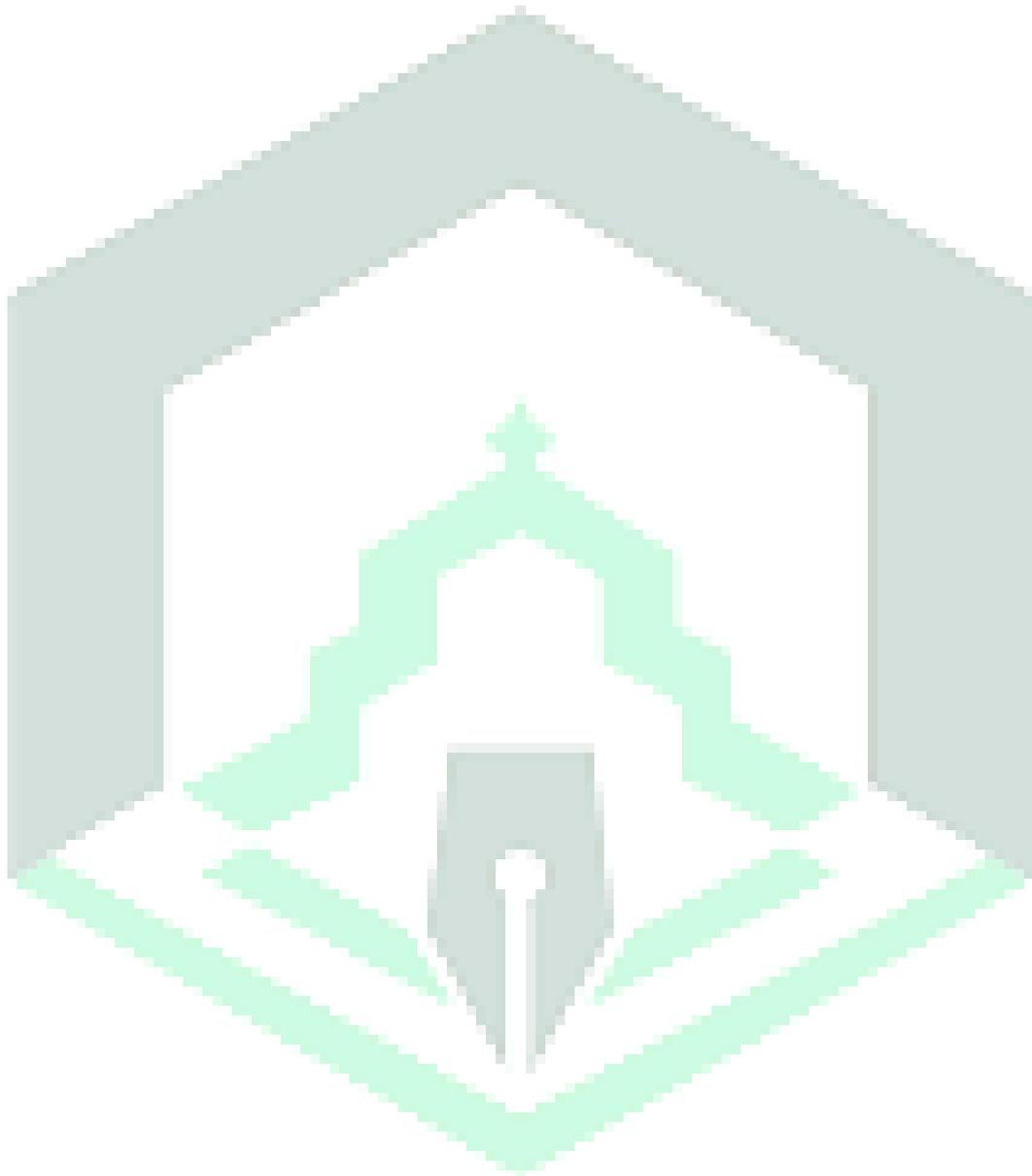
swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xx
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Penelitian Terdahulu Relevan .....	11
B. Model Kerangka pikir .....	27
C. Hipotesis penelitian .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Oprasional Variabel.....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Sumber data.....	29
G. Teknik Pengumpulan data .....	30
H. Teknik analisis data .....	31
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
BAB V PENUTUP .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat Q.S an-najm (53) ayat 39 .....	5
Kutipan ayat Q.s at-Taubah (9) ayat 105 .....	5



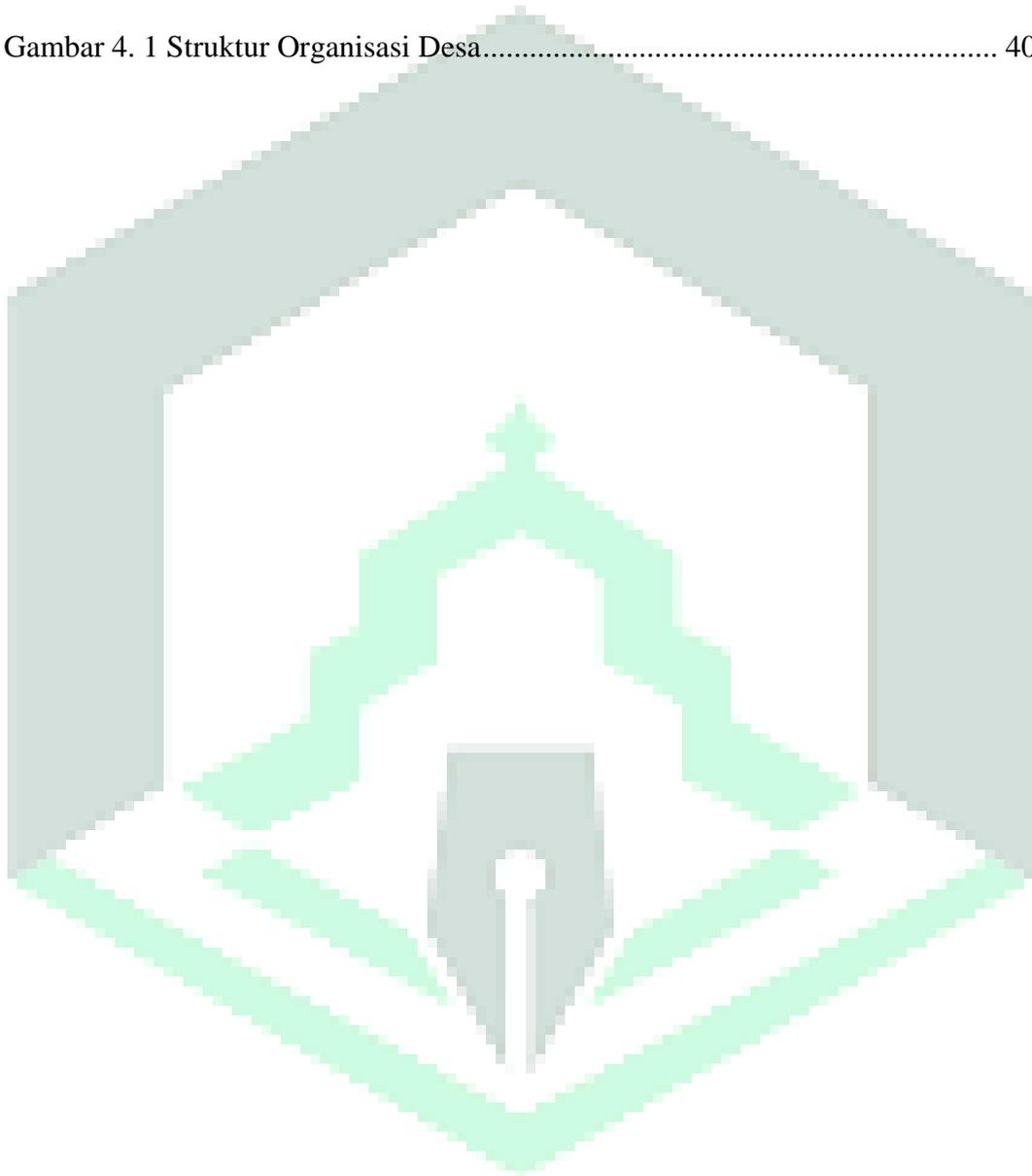
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	37
Tabel 4. 2.....	37
Tabel 4. 3.....	38
Tabel 4. 4.....	41
Tabel 4. 5.....	41
Tabel 4. 6.....	42
Total 4. 7.....	44
Total 4. 8.....	45
Tabel 4. 9.....	46
Total 4. 10.....	47
Tabel 4. 11.....	48
Tabel 4. 12.....	48
Tabel 4. 13.....	49
Tabel 4. 14.....	50
Tabel 4. 15.....	51
Tabel 4. 16.....	52
Tabel 4. 17.....	53
Tabel 4. 18.....	55
Tabel 4. 19.....	56
Tabel 4. 20.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model kerangk pikir ..... 27

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa..... 40



## ABSTRAK

**Sunarti, 2023** “ *Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian masyarakat di desa lasape.* Skripsi program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian masyarakat secara parsial dan simultan, dan untuk mengetahui variabel apa yang paling berpengaruh terhadap perekonomian di Desa Lasape.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini jenis penelitian Kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu Data Jumlah usaha mikro kecil menengah, Data diperoleh dari kantor Desa Lasape Kabupaten Pinrang. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan alat analisis program IBM SPSS 29 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel Kebijakan Pemerintah secara parsial berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . (2) usaha mikro kecil menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . (3) Secara simultan Variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat ini di buktikan dengan nilai  $F_{hitung} 11,809 > F_{tabel} 3,35$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap perekonomian yakni variabel Kebijakan Pemerintah (X1) dengan melihat nilai beta dan signifikan yaitu bernilai 0,515 dengan sig,  $0,001 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Pemerintah,UMKM,Perkonomian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Perekonomian Indonesia merupakan suatu catatan penting untuk melihat bagaimana perkembangan perekonomian Indonesia dalam perjalanan waktu. Kondisi perekonomian Indonesia mengalami berbagai dinamika seiring perputaran waktu. Hal itu relevan diungkapkan sebagai bagian untuk mengetahui realita perekonomian Indonesia. Sejarah ekonomi mengkaji dua masalah utama, yaitu perubahan ekonomi secara angka dan kondisi masyarakat selama perubahan itu berlangsung, Indonesia merupakan sebuah kenyataan bangsa yang mendiami geografis yang subur, namun pernah diperas oleh bangsa lain. Sebagai sebuah sejarah, kondisi ini lebih sering dikaitkan terhadap aspek politik jawa dalam hubungannya dengan dunia internasional pada saat itu. Potret ekonomi sepanjang sejarah itu pun dirasakan sebagai bentuk eksploitasi penjajahan semata.<sup>1</sup>

Beberapa faktor yang memungkinkan perekonomian indonesia tumbuh pesat sepanjang kurun pembangunan jangka panjang pertama yang lalu, antar lain keberhasilan merehabilitasi saran dan prasarana ekonomi pada masa pemulihan 1966-1968, termasuk reformasi dalam bidang perbankan dan penanaman modal. Kendati pada awal 1980-an sempat terganjal oleh dampak resesi dunia, namun berkat kesigapan pemerintah meluncurkan berbagai kebijakan deregulatif memulihkan situasi, yang didukung oleh kemantapan situasi pangan. Kemajuan

---

<sup>1</sup> Ismail Hasang, *Perekonomian Indonesia* (Kota Malang: Ahli media Press, 2020), hlm.34

suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional.<sup>2</sup>

Kabupaten Pinrang adalah salah satu kabupaten tingkat II yang ada di Sulawesi selatan yang terletak sekitar 185 km dari ibukota provinsi yang memiliki luas 1961,77 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 12 Kecamatan yang terbagi dengan 39 Kelurahan dan 65 Desa yang masing-masing memiliki potensi tersendiri sehingga daerah ini sangat kaya dengan berbagai sumber daya alam baik bidang pertanian, perikanan perkebunan, industry maupun pariwisata.<sup>3</sup>

Salah satunya yaitu pada bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Desa Lasape salah satu daerah yang menjadi lumbung salak, Desa Lasape sudah puluhan tahun menjadi daerah penghasil salak yang beraneka macam jenis dan rasa. Buah salak yang manis tersebut dijual oleh masyarakat Desa Lasape yang berprofesi sebagai petani salak untuk dijadikan oleh-oleh.<sup>4</sup>

Desa Lasape memiliki beberapa masalah salah satunya adalah masalah kemiskinan, masalah kemiskinan merupakan masalah yang perlu diselesaikan, hal ini dikarenakan daerah yang memiliki masalah kemiskinan akan rentan terhadap guncangan ekonomi yang terjadi dan akan sulit untuk berkembang, Masalah kemiskinan dapat di selesaikan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk dilakukan kegiatan ekonomi. Salah satu cara pemanfaatan

---

<sup>2</sup> Andre bowo sirait, *Pengaruh tenaga kerja dan investasi aset UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi Volume 4(1)*, (maret 2022, 1-11) ISSN 2657-1633 hlm.1

<sup>3</sup>Unknown "Profil Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan". [https://sulselprov.go.id/pages/info\\_lain](https://sulselprov.go.id/pages/info_lain)

<sup>4</sup> Unknown, *Kampung Lasape adalah lumbung salad kecamatan duampanua* 2019, <https://wartasulsel.net/2018/12/25/kampung-lasape-adalah-lumbung-salak-di-desa-katomporang-kecamatan-duampanua-pinrang/>

sumberdaya yang ada untuk melakukan kegiatan ekonomi salah satu cara pemanfaatan sumberdaya yang dilakukan adalah dengan membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Alasan mengapa UMKM perlu untuk di kembangkan adalah UMKM akan memberdayakan masyarakat sehingga akan mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui hasil usaha yang di peroleh sehingga berangsur-angsur dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada. Untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat besar, UMKM juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan suatu negara khususnya negara berkembang seperti indonesia, keberadaan UMKM sngat berpotensi menciptakan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan . UMKM diakui berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju.<sup>5</sup>UMKM melakukan kegiatan usaha yang akan meningkatkan PDRB yang berarti akan meningkan Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang.<sup>6</sup>

Menurut Tambunan (2003), UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam system perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa Negara serta memperkuat struktur usaha nasional yang di

---

<sup>5</sup> Rosma Simangunsong, “ *Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di inonesia* Vol. 1 No. 1(2022): hlm. 78  
<https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227/189>

<sup>6</sup> Ibriza Nabiela, *Potensi Daerah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, 2022 hlm. 2

buktikan dengan kemampuan memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah angka pengangguran, kemiskinan atau melebarnya kesenjangan antara sektor atau pelaku usaha dan menjadi salah satu sarana pengenalan produk butan dalam negeri ke mancanegara. Dalam pengembangan UMKM hambatan dan rintangan yang di hadapi oleh para pelaku UMKM meliputi kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial, keterampilan beroperasi, rendahnya produktivitas, hal ini menimbulkan kesenjangan yang sangat lebar antara pelaku usaha, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran.<sup>7</sup>

Pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktur, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya. Ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam dimana di

---

<sup>7</sup> Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesehatan Masyarakat* Ed.I (yogyakarta: Andi,) hlm 1-3

jelaskan dalam Q.S an-najm (53) ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi yang berbunyi <sup>8</sup>

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Terjemahnya : “ dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya ”<sup>9</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan manusia, islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S at-Taubah

(9) ayat 105 sebagai yang berbunyi :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya : Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>10</sup>

Sektor usaha mikro kecil menengah UMKM yang berkembang di lingkungan permukiman, perkembangan UMKM oleh masyarakat dapat dimulai dari membentuk suatu perusahaan kecil yang sebagian usaha dikembangkan berawal dari rumah sebagai pilihan tempat mereka bekerja, yang disebut dengan *home based enterprises* (UMKM berbasis rumah).<sup>11</sup> Dalam hal ini rumah tidak hanya dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar mereka tetapi juga dijadikan

<sup>8</sup> Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, 2019

<sup>9</sup> Kementerian agama republik indonesia, *Al-qur'an Karim dan Terjemahan*, (surabaya : yayasan penyelenggara penerjemah/ penafsiran Al- qur'an), hlm 553

<sup>10</sup> Kementerian agama republik indonesia, *Al-qur'an Karim dan Terjemahan*, (surabaya : yayasan penyelenggara penerjemah/ penafsiran Al- qur'an), hlm..203

<sup>11</sup> Tambun Tulus, *Usaha Kecil Mikro dan Menengah*, ( Jakarta : Ghalia Indonesia 2017), hlm. 18

sesuatu yang produktif yaitu tempat aktivitas yang menghasilkan pendapatan dengan menjadi pengusaha kecil, munculnya UMKM akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan mereka dan menciptakan lapangan kerja terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang pada umumnya bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi berskala kecil.<sup>12</sup>

Beriringan dengan peran UMKM dalam perekonomian juga tidak dapat di pungkiri terdapat sejumlah permasalahan yang juga dihadapi UMKM, Penelitian ini hanya mencakup pada pengaruh kebijakan pemerintah dan UMKM terhadap perekonomian masyarakat di desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Lokasi ini dipilih karena UMKM merupakan usaha yang sangat strategis untuk dilakukan, karena potensinya yang sangat besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang dan UMKM dijadikan sumber pendapatan karena, menyerap tenaga kerja sehingga UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM tidak dapat di hapuskan, karena keberadannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat.

Kemudian peneliti juga berasal dari daerah tersebut sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid. Selain itu, lokasi tersebut juga sangat sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini, sehingga akan memberikan hasil penelitian terbaru dalam penelitian tersebut. Berdasarkan Latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian

---

<sup>12</sup> Tambun Tulus, *Usaha Kecil Mikro dan Menengah*, ( Bogor : Oustaka LP3ES 2005), hlm. 98

dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lasape.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?
2. Apakah UMKM berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?
3. Apakah kebijakan pemerintah dan UMKM secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?
2. Untuk mengetahui UMKM berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?
4. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah dan UMKM secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau jadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pengaruh UMKM terhadap perekonomian masyarakat.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh kebijakan pemerintah dan UMKM terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape.

#### **b) Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis adalah penelitian yang secara tidak langsung memberikan edukasi kepada masyarakat, sebagai bahan ilmu pengetahuan yang dapat memperluas wawasan kepada siapa saja, pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang berguna bagi pelaku UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang dalam mengembangkan usaha.

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini sebagai langkah dalam penerapan ilmu dan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai masalah pengaruh kebijakan pemerintah dan UMKM di Desa Lasape.
2. Bagi pihak lain hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan bacaan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih mengenai pengaruh kebijakan pemerintah dan UMKM di Desa Lasape.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Relevan

Untuk mengetahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan substansi dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Kebijakan pemerintah dan UMKM terhadap perekonomian, maka penelitian terdahulu perlu dilakukan:

1. Penelitian dilakukan oleh Rizaldin Kaharuddin Universitas Sam Ratulangi Manado dengan judul "*Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan.*"

Berdasarkan Penelitian Rizaldin Kaharuddin dengan hasil penelitian Variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel belanja pemerintah memiliki pengaruh terhadap pengangguran, Koefisien determinasi menunjukkan bahwa penelitian variabel ini sudah memiliki pengaruh akan tetapi pengaruhnya secara simultan dapat dikategorikan masih rendah, karena hasil perhitungan menunjukkan koefisien determinasi berada di bawah angka yang seharusnya<sup>13</sup>. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, membahas tentang Pengaruh Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka, adapun perbedaan antara

---

<sup>13</sup> Rizaldi Kaharuddin, *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan (studi kasus kota Manado)* Vol.19 No. 04 (2019) hlm.190. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25431/25089>

penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu hanya terdapat pada beberapa uji , penelitian terdahulu menggunakan uji regresi sederhana sedangkan peneliti menggunakan Uji regresi berganda.

2. Rosma Simangunsong Universitas HKBP Nommensen dengan judul skripsi “*Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia* “

Berdasarkan Penelitian Rosma Simangunsong dengan hasil penelitian Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Jika UMKM meningkat sebesar 1, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 769.828,228. Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Sehingga, ada pengaruh yang signifikan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2010-2018. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dilakukan dengan menambah jumlah UMKM di indonesia. Sehingga perlu dikembangkan minat berwirausaha masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>14</sup> Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, membahas tentang Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka, adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu hanya terdapat pada beberapa uji , penelitian terdahulu menggunakan uji regresi sederhana sedangkan peneliti menggunakan Uji regresi berganda.

---

<sup>14</sup> Rosma Simangunsong, “ *Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia* Vol. 1 No. 1(2022): hlm. 78 <https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227/189>

3. Denanta mardian nugraha Universitas pembangunan nasional veteran jawa timur dengan judul skripsi “ *Analisis pengaruh tenaga kerja ukm, investasi ukm, dan ekspor ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*”

Berdasarkan penelitian Denanta mardian nugraha dengan hasil penelitian Pertumbuhan ekonomi indonesia terpengaruhi secara positif tapi tidak signifikan oleh tenaga kerja UMKM tahun 2005-2019, tidak ada pengaruh signifikan akan pertumbuhan perekonomian di indonesia ketika terjadi perubahan jumlah tenaga kerja UKM, Pertumbuhan ekonomi indonesia terpengaruh secara negatif serta tidak signifikan oleh investasi UKM tahun 2005-2019. Ketika terjadi perubahan jumlah investasi UKM maka pertumbuhan perekonomian di indonesia tidak terpengaruhi signifikan, pertumbuhan ekonomi indonesia terpengaruhi secara positif signifikan oleh ekspor UKM tahun 2005-2019. Apabila aktivitas ekspor UKM meningkat akan beriringan dengan pertumbuhan perekonomian indonesia.<sup>15</sup> Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama membahas pengaruh usaha mikro kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi, Selain itu penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka, adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, Terdapat pada Lokasinya.

---

<sup>15</sup> Denanta mardian nugraha, *Analisis pengaruh tenaga kerja ukm, investasi ukm, dan ekspor ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia* Vol.11 No. 1(januri 2023)hlm.9 <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/3420/2936>

4. Kurnia Putri Mirani Universitas Pembangunan nasional Veteran Jakarta dengan judul jurnal “ *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19*”

Berdasarkan hasil penelitian Kurnia Putri Mirani, yang mengambil kebijakan fiskal, Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan fiskal lainnya yaitu Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Dalam peraturan ini, pemerintah memberikan keringanan bagi badan usaha berupa pengurangan beban pajak secara bertahap. Tarif pajak penghasilan yang sebelumnya sebesar 25%, diturunkan menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021. Selanjutnya, tarif pajak penghasilan badan usaha pada tahun 2022 kembali diturunkan menjadi 20%.<sup>16</sup> Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu bagaimana kebijakan pemerintah terhadap perekonomian. Adapun perbedaan peneliti dan penelitian terdahulu itu terletak pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi.

---

<sup>16</sup> Kurnia putri mirani, *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No,2, (2021) ISSN : 2685-5607 hlm. 201

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Perekonomian

Harrod- Domard menyatakan bahwa investasi merupakan faktor penentu yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Aspek yang dikembangkan adalah aspek yang menyangkut peranan investasi dalam jangka panjang. Selain itu asumsi yang mendasarinya adalah tidak ada substitusi antara tenaga kerja dengan faktor modal dan fleksibel.<sup>17</sup> Teori Harro-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian mencapai pertumbuhan yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan pemisalan sebagai berikut :

- a. Barang modal mencapai kapasitas penuh
- b. Tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional
- c. Rasio modal-produksi (*capital-output ratio*) tetap nilainya
- d. Perekonomian terdiri dari dua sektor.

Sedangkan menurut Teori Scumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi : memperkenalkan barang- barang baru, mempertinggi efesien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah

---

<sup>17</sup> Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi an Hubungannya dengan variabel makro ekonomi, (sumatra barat : 2022) hlm. 6*

yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan.<sup>18</sup>

Menurut Tadoro (2011 : 138) agar dapat tumbuh, setiap perekonomian harus menabung dan menginvestasikan bagian tertentu dari GDP (*Gross Domestic Product*). Semakin banyak yang ditabung dan diinvestasikan maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin cepat. Akan tetapi, laju pertumbuhan aktualnya untuk setiap tingkat tabungan dan investasi seberapa banyak tambahan output yang di peroleh.<sup>19</sup>

Ekonomi atau perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Untuk nilai kondisi perekonomian sebuah negara, di perlukan indikator-indikator ekonomi seperti produk domestik bruto (PDB), Pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan tingkat inflasi.

### **Indikator-indikator ekonomi**

#### **a. Produk domestik bruto**

Indikator penting untuk menentukan keadaan ekonomi suatu negara pada suatu periode adalah data produk domestik bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Pada dasarnya, GDP (*Gross domestic produk*) adalah total nilai tambah dari semua unit bisnis di suatu negara, atau nilai total dari produk dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit bisnis.

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* Ed. 3 (Perpustakaan Nasional, 2019), hlm. 434

<sup>19</sup> Dr.Jolyne Myrell Parae, SE., M.Si Aglomerasi *Perekonomian di Inonesia* (Malang : 2018 )hlm.17-18

b. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut (sukirno, 2015) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

c. Tingkat pengangguran

Hal ini dapat di wujudkan dengan ketersediaan lapangan atau kesempatan kerja, dimana penyerapan jumlah tenaga kerja dalam proses mengurangi tingkat pengangguran, berarti juga menunjukkan produktivitas semakin meningkat.

d. Tingkat Inflasi

Menurut Keynes, bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Selama gap inflasi masih tetap ada maka besar kemungkinan inflasi dapat terjadi apabila kekuatan-kekuatan pendukung dalam perekonomian tidak digalakkan (misalnya kebijakan pemerintah dalam bentuk belanja pemerintah, kebijakan fiskal, kebijakan luar negeri dan lain sebagainya).<sup>20</sup>

Kegiatan Ekonomi dalam suatu negara dilakukan oleh berbagai sektor pelaku ekonomi, meskipun masing-masing dalam setiap sektor pelaku ekonomi tersebut melakukan kegiatan ekonomi yang berbeda-beda tetapi dalam analisis ekonomi tidak mungkin dilakukan analisis secara spesifik satu persatu yang bisa

---

<sup>20</sup> Dr. Tri Widayati, SE., *MSI Perekonomian Indonesia*(Kota jambi : Pt. Sonpedia Puublishing Indonesia,2023) hlm.1-8

## 2. Pemerintah

Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara. Peranan pemerintah pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, fungsi perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, fungsi pelayanan, fungsi penegakan hukum, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum keamanan. Dalam mencapai tujuan pengembangan UMKM, pemerintah mempunyai peran dalam memfasilitasi UMKM, jika UMKM mempunyai kelemahan di bidang produksi, tugas fasilitator dapat memberikan kemampuan UMKM dengan berbagai cara, demikian pula jika UMKM lemah dalam hal pendanaan, tugas fasilitator membantu mencari jalan keluar agar UMKM mendapat pendanaan yang dibutuhkan.<sup>21</sup>

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah biasanya kegiatan ekonomi yang tidak bersedia dilakukan oleh sektor perusahaan dikarenakan kurang menguntungkan, seperti membangun sarana dan prasarana publik seperti jalan, jembatan gedung untuk akses publik dan transportasi publik. Kegiatan ekonomi seperti ini biasanya membutuhkan biaya yang sangat besar tetapi pengambilannya sangat lambat bahkan tanpa ada pengembalian secara langsung.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Taranggana Gani putra, “ *peran pemerintah daerah dan partisipasi pelaku usaha dalam pengembangan UMKM manik-manik kaca di kabupaten jombang*” ( jombang: jurnal, program studi ilmu Administrasi negara, 2015), hlm. 5

<sup>22</sup> Dr. Busra, S. E, M.Si. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* , Ed 1(Yogyakarta:Andi ( Anggota IKAPI) , 2020 ),hlm 22-23.

## 1) Indikator Kebijakan pemerintah

### a. kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal dicetuskan oleh seorang ekonom asal Inggris, John Maynard Keynes di bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment* pada 1936 (Noor, 2016). Teori Keynes/Keynesian sebagai reaksi Keynes atas depresi besar yang melanda perekonomian Amerika sekitar tahun 1930-an dan kritiknya terhadap teori klasik. Teori klasik menyatakan bahwa belanja pemerintah dapat menyebabkan turunnya belanja swasta karena teori ini percaya dengan kondisi *full employment* (Setiawan, 2018). Sedangkan teori Keynesian berpendapat bahwa untuk mencapai perekonomian yang baik, perlu adanya campur tangan pemerintah (Swasito, 2020). Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah di bidang pendapatan dan pengeluaran negara dengan tujuan memperbaiki ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi, pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, pemerataan pendidikan dan kesehatan. Kebijakan fiskal diterapkan oleh pemerintah dan legislatif melalui anggaran pendapatan dan belanja negara. Ada tiga tujuan kebijakan fiskal yaitu :

- a) Untuk memantapkan kestabilan ekonomi makro
- b) Untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan luar negeri
- c) Untuk meningkatkan pendapatan per kapita

### b. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter sangat penting diterapkan karena berkaitan dengan adanya proporsi yang mengatakan bahwa peredaran uang mempunyai hubungan erat dengan sektor barang dan jasa atau sektor riil. Dengan pengendalian jumlah

uang beredar di masyarakat akan dapat mempengaruhi variabel-variabel ekonomi di sektor riil seperti tingkat harga dan investasi serta produksi.<sup>23</sup>

c. Kebijakan publik

Terkait kebijakan publik menurut Tomas R. Dye, penulis buku *understanding publik policy* yang di kutip oleh Riand Nugroho D. (2004). Menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang di kerjakan pemerintah, mengapa mereka melakukan, dan hasil yang membuat sebuah kehidupan bersama tampi.

d. Kebijakan produksi

Kebijakan produksi adalah kebijakan yang di buat oleh pemerintah untuk mendorong produksi barang dan jasa tertentu kebijakan ini dapat berupa insentif fiskal seperti pajak penghasilan yang lebih rendah untuk perusahaan yang memproduksi barang dan jasa tertentu atau subsidi membantu biaya produksi.<sup>24</sup>

Peran pemerinta di sini dikatakan penting, masyarakat khususnya yang di pelosok perlu terus diberikan pelatihan, pembimbingan pendampingan mengenai sosialisasi penggunaan *platform digital marketing* supaya produk yang mereka miliki lebih dikenal masyarakat luas hingga ke luar daerah atau bahkan ke seluruh nusantara. Dukungan pemerintah dalam hal ini penyediaan dana permodalan melalui sistem pinjaman lunak, juga cukup memberi jalan bagi

---

<sup>23</sup>Prof.Dr. I Wayan sudirman, S.E., S.U. *KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER*, (Jakarta :Perpustakaan Nasional), 2014), hlm. 5- 25

<sup>24</sup> Dr. Uddin B. Sore, S.Sos., S.H, M.Si, *Kebijakan dan Kebijakan Publik* (Mkassar : 2017) hlm.9

pelaku usaha mikro kecil menengah untuk mampu terus berkembang sehingga dapat lebih besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>25</sup>

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 pasal 3 tentang usaha, kecil dan menengah, maka yang dimaksud dengan usaha mikro kecil menengah yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang ini
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana maksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan dan badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>26</sup>

Penulis menggunakan beberapa indikator usaha mikro kecil menengah (UMKM)

---

<sup>25</sup> Rizaldi Kaharuddin, *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan (studi kasus kota manado)* Vol.19 No. 04 (2019)hlm.190. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25431/25089>

<sup>26</sup> Ferry Duwi kurniawan Luluk Fauziah *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penanggulangan kemiskinan , JKMP (ISSN. 2338-445X), Vol2, No. 2 september 2014, 103-220*

### 1. Modal usaha

Merupakan faktor penting yang bisa berpengaruh dalam berkembangnya suatu usaha. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok utama (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya ; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

### 2. Omzet penjualan

Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan merupakan kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang dan jasa kebutuhan yang telah di hasilkan kepada mereka yang dibutuhkan dengan imbalan uang menuut harga yang telah di tentukan sebelumnya.

### 3. Tenaga kerja

Tenaga kerja atau dalam istilah *man power* adalah sekelompok penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja secara golongan terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja.

### 4. Keuntungan usaha

Keuntungan atau laba usaha secara umum merupakan tujuan utama dalam kita melakukan kegiatan usaha di bidang apapun.

### 5. Kemandirian usaha

Secara umum kemandirian adalah kemampuan menjalankan peran secara terus menerus dengan baik yang di dorong oleh kekuatan dan kemampuan

sendiri. Konteks kemandirian dalam usaha ataupun bisnis adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam hal menjalankan operasional, menjawab kebutuhan konsumen, dan kemampuan dalam mengolah sumber daya modal dan sumber daya lainnya.<sup>27</sup>

Permodalan untuk UMKM dapat dilakukan dengan menggunakan modal sendiri maupun modal asing. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri, dimana dapat diperoleh dari tabungan, sumbangan, saudara, dan lainnya. Modal asing atau modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan biasanya diperoleh dari pinjaman yang dilakukan pemilik usaha. Modal pinjaman memiliki keuntungan dimana jumlahnya tidak terbatas artinya tersedia dalam jumlah yang banyak.<sup>28</sup>

UMKM dalam pelaksanaannya memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan jenis usaha lainnya, ciri-ciri tersebut antara lain :

- a) Barang yang di perjual belikan dalam aktivitas atau kegiatan UMKM dapat berganti-ganti
- b) Lokasi UMKM dapat berpindah-pindah, hal ini dikarenakan izin yang diperoleh pengelola UMKM tersebut tidak termasuk tanah dan juga bangunan, sehingga sangat mudah apabila ingin berpindah lokasi pekerjaan.

---

<sup>27</sup> Dinda astrilia, *Peran UMKM dalam meningkatkan pembangunan ekonomidan kesejahteraan masyarakat di era pendemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi islam*, 2022 Hlm. 28-32

<sup>28</sup> Endang, W., "Jurnal Administrasi Bisnis,". *Pengelolaan Modal Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas*. 2015 Vol. 22. Hlm.3

- c) Sebagian besar UMKM belum memiliki administrasi organisasi dalam melaksanakan aktivitas perdagangan, hal ini dikarenakan belum adanya pengaturan kebijakan dari badan usaha itu sendiri <sup>29</sup>

UMKM memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan usaha besar, diantaranya :

- a) UMKM biasanya memenuhi permintaan (*agregate demand*) yang terjadi di wilayah regionalnya sehingga UMKM menyebar di seluruh pelosok dengan ragam bidang usaha.
- b) Mempunyai keleluasan atau kebebasan untuk masuk atau keluar dari pasar mengingat modal sebagian besar terserap pada modal kerja dan sangat kecil yang dimasukkan dalam aktiva tetap sehingga yang dipertaruhkan juga kecil. Dampak dari hal ini adalah kemudahan untuk *meng up to date* produknya sehingga mempunyai derajat imunitas yang tinggi terhadap gejolak perekonomian internasional.
- c) Sebagian besar UMKM adalah padat dan karya (*Labour Intensive*) mengingat teknologi yang digunakan UMKM relatif sederhana. Presentase distribusi nilai tambah sangat besar sehingga distribusi pendapatan bisa lebih tercapai. Hubungan erat antara pemilik dengan karyawan menyebabkan sulitnya terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Keadaan ini menunjukkan betapa usaha kecil memiliki fungsi ekonomi. <sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Noordina, N., *Manajemen UMKM Bagi wanita*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2019), hlm. 3-4.

<sup>30</sup> Permana, E. P., *Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri: 2017), Hlm 58.

UMKM sebagai salah satu bagian pokok perekonomian harus di dukung pemerintah dan akademis melalui implementasi hasil penelitian. pengelolaan bisnis UMKM harus dilakukan pendampingan dari akademis dan pemerintah yang mencakup 4 (empat) bidang yaitu:

1. Keuangan

Pengelolaan keuangan bisnis UMKM yang sangat simpel sehingga tidak bisa melakukan pemisahan diantara keuangan bisnis dan keuangan pribadi. Situasi semakin parah karena tidak di catat transaksi keuangannya. Hal ini menyebabkan bisnis UMKM stagnan dan akhirnya bangkrut karena modal usahanya habis.

2. Produksi/operasional

Pelaku UMKM menghadapi masalah-masalah teknis dan teknologi antara lain kegagalan membuat produk yang unggul di pasar karena bahan baku yang harganya naik tinggi, sementara harga jual tetap relative rendah sebab daya beli masyarakat juga rendah.

3. Pemasaran

Contoh cakupan pemasaran bisnis UMKM yaitu keterbatasan pendampingan yang dilakukan oleh RT,RW dan Desa bagi para pelaku UMKM sehingga susah ekspansi dengan maksimal. Problem berbeda di temukan pada pelaku UMKM yaitu rendahnya kemampuan daya beli masyarakat sehingga valuasi nilai jual produknya juga kecil. Konsumen berperilaku menyenangi

pembelian secara kredit pada bank yang berdampak menghambat bisnis UMKM.

Hal ini disebabkan kelambatan perputaran dananya dan cenderung macet.

#### 4. Sumber daya manusia

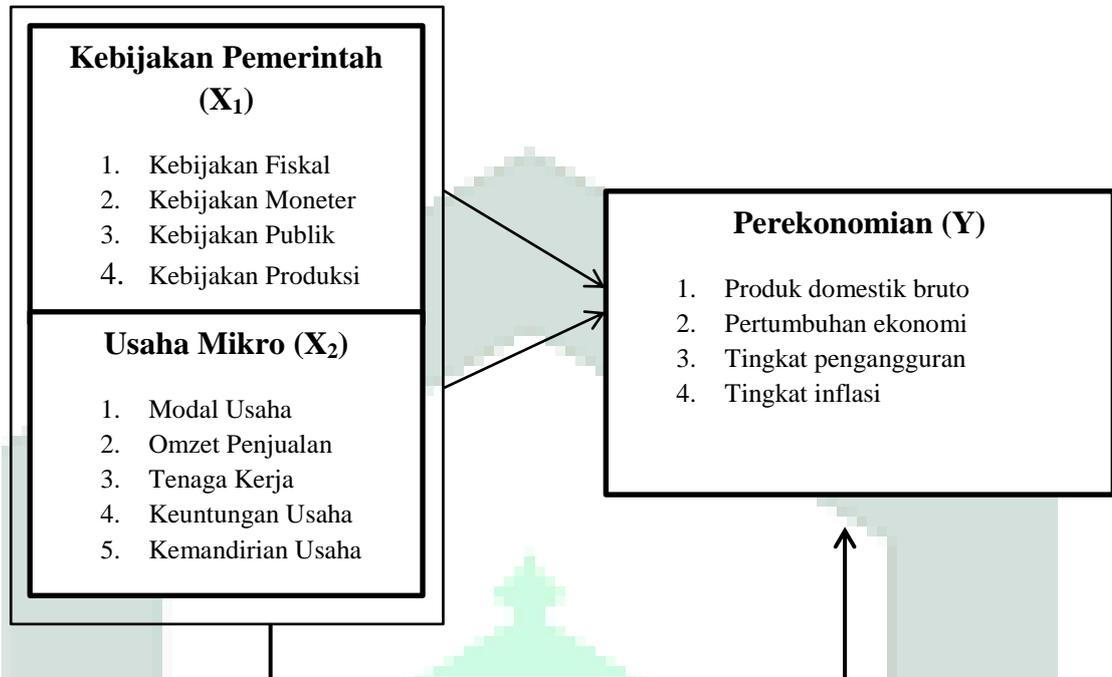
Pelaku UMKM di bidang sumber daya manusia masih berpendidikan rendah, sehingga kompetensinya juga masih rendah, sehingga kompetensinya juga masih rendah. Pelaku UMKM sering tidak mempunyai pengetahuan dan pemahaman untuk menjalankan usaha bisnisnya.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Iin Khairunnisa, *Usaha mikro kecil menengah (UMKM)*, (Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatera Barat, 2022), hlm 8-10

### C. Model Kerangka pikir



**Gambar 2. 1 Model kerangka pikir**

Dari kerangka Pikir diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 variabel independen, yaitu Kebijakan Pemerintah dan Usaha mikro yang mempengaruhi variabel dependen yakni perekonomian.

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya variabel dependen atau disebut dengan variabel yang memengaruhi, Sedangkan Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

#### D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Adapun jawaban dari rumusan masalah tersebut adalah :<sup>32</sup>

$H_0$  = Kebijakan Pemerintah memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat

$H_{01}$  = Usaha mikro kecil menengah memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat

$H_{011}$  = Kebijakan Pemerintah dan usaha mikro kecil menengah Saling berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat

---

<sup>32</sup> V. Wiratna sujarweni, *Metodologi penelitian (Yogyakarta : 2021)*, hlm. 62

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai *discovery* karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.<sup>33</sup> Metode ini disebut Kuantitatif karena menggunakan data dan angka untuk mengetahui dan menguji apakah variabel satu memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, Penelitian telah dilaksanakan pada Maret-April 2023.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. (Bandung : 2019), hlm.16

<sup>34</sup> Sahir, *Metodologi penelitian* : (Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021), hlm. 16

1. Kebijakan Pemerintah (X1) pemerintah mempunyai peran dalam memfasilitasi UMKM, jika UMKM mempunyai kelemahan di bidang produksi, tugas fasilitator dapat memberikan kemampuan UMKM dengan berbagai cara, demikian pula jika UMKM lemah dalam hal pendanaan, tugas fasilitator membantu mencari jalan keluar agar UMKM mendapat pendanaan yang dibutuhkan.
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (X2) UMKM merupakan bagian penting dalam system perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja.
3. Perekonomian (Y ) merupakan serangkaian kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Untuk nilai kondisi perekonomian sebuah negara, di perlukan indikator-indikator ekonomi seperti produk domestik bruto (PDB), pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan tingkat inflasi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat di definisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah pelaku UMKM (Penjual salak) yang berjumlah 32 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diketahui sampel yang digunakan yaitu sebanyak 32 orang. Pada penelitian ini metode pengukuran menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>35</sup>

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, (Kusioner), dokumentasi dan studi pustaka.

### F. Sumber data

Sumber data adalah dari data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer (*primary data*) merupakan informasi yang didapatkan peneliti secara langsung dari Lokasi penelitian.

---

<sup>35</sup> <http://repository.stei.ac.id/2630/5/BAB%203.pdf> hlm. 34

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber- sumber lainnya.<sup>36</sup>

## G. Teknik Pengumpulan data

### 1. Angket (Kusioner)

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Pertanyaan bersifat tertutup dimana pertanyaan disajikan dalam bentuk yang terstruktur sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.<sup>37</sup>

Variabel yang dinilai dari kuesioner diubah menjadi indikaator variabel dengan menggunakan skla likert. Setiap akan menerima skor total dari alat penilaian ini, yang akan terlihat seperti ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

---

<sup>36</sup> KariniKartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, ( Bandung : MandarMaju, 2012), hlm. 185

<sup>37</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Persada Pers, 2010), hlm. 77

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan, metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan terdapat beberapa dokumen yang diperlukan untuk bahan penelitian dokumen-dokumen tersebut diperoleh melalui badan pusat statistik (BPS) UMKM Kabupaten Pinrang. Dokumen tersebut berupa data PDRB berdasarkan lapangan usaha Kabupaten Pinrang.

## 3. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan studi pustaka dilakukan dengan menggunakan teori yang berasal dari buku-buku atau penelitian yang sudah dilaksanakan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Proses ini dikenal dengan *thorical assessment*. dengan studi pustaka akan membantu penelitian dalam hal memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep yang akan digunakan yang terkait dengan penelitian<sup>38</sup>.

## H. Teknik analisis data

Teknik pengelolaan data ini dengan aplikasi IBM SPSS 29 *For windows*.

### 1. Analisis deskriptif

Menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Analisis deskriptif

---

<sup>38</sup> Priyono, MM., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing. (Sidoarjo, 2014), Hlm 57-58

digunakan untuk mengetahui sebuah gambaran frekuensi dari masing-masing variabel yang berdasarkan pada tabulasi data. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan beberapa kriteria yang berkaitan dengan skor angket di peroleh dari reponden.

## **2. Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan dari instrumen kuisisioner yang di sebar, pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur.

## **3. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan angket atau kuesioner ( maksudnya apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).<sup>39</sup>

## **4. Uji asumsi klasik**

Adalah uji yang digunakan sebelum analisis linier berganda. Sebelum menguji analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian perlu diingat untuk melakukan pengujian asumsi klasik pada data yang akan diproses seperti berikut ini :

---

<sup>39</sup> Duwi Priyanto, *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS.*( Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2012). Hlm. 120

1) Uji Normalitas

adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi bahwa variabel bebas maupun terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinearitas

Ini dimaksud untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi.

3) Uji autokorelasi

Bertujuan apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)

4) Uji Heteroskedasitas

adalah uji yang digunakan untuk melakukan apakah uji pada sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variasi residual dari dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>40</sup>

**5. Uji hipotesis**

1) **Regresi linear berganda**

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X, bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Sri wahyuni ningsih, *Pengaruh pengalaman, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan*, 2023 hlm.51-53

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Kebijakan Pemerintah

X2 = Usaha mikro kecil menengah (UMKM)

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi variabel bebas

e = Faktor Kesalahan (*Standart Error*)

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Apabila dalam uji koefisien determinasi  $r^2 = 0$ , berarti variabel dependen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah  $r^2 \times 100\%$ .<sup>41</sup>

## 3) Uji Parsial (T)

Uji t (Uji parsial) adalah uji yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- a. Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel uji

---

<sup>41</sup> Sri wahyuni ningsih, *Pengaruh pengalaman, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan*, 2023 hlm.54-55

- b. Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji

#### 4) Uji Simultan (F)

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dari F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Deskripsi Data

##### 1. Profil Desa

Desa Kaballangang di pisahkan menjadi 2 yaitu Desa Kaballangang yang dipimpin oleh TARAU. B. Dan Desa Katomporang dusun Lasape dipimpin A. DJIBA, sampai dengan akhir tahun 1994 dengan status sebagai Desa persiapan. Selanjutnya menjadi desa defenitif tahun 1995 sampai akhir akhirr tahun 2009 di pimpin oleh Drs Burhanuddin dan tahun 2009 sampai sekarang di pimpin oleh rustang sirrang sampai sekarang. Legenda dan sejarah Desa Lasape adalah sebagai berikut :

##### a. Letak Geografis

Desa Lasape merupakan salah satu dari 14 Desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Duampanua yang terletak 4km ke arah dari Kecamatan DUAMPANUA. Desa Lasape terletak di :

- 1) Sebelah Timur Desa Kaballangang
- 2) Sebelah Utara Desa/ Kecamatan Batulappa
- 3) Sebelah barat Desa/Kelurahan pekkabata dan Kelurahan Lampa
- 4) Sebelah selatan Kecamatan cempa

Desa Lasape mempunyai luas wilayah seluas 10,039 Hektar

##### b. Iklim

Iklim Desa Lasape, sebagaimana desa-desa lain di wilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh

langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Lasape, Kecamatan Duampanua.

**c. Keadaan sosial ekonomi penduduk**

Desa Lasape mempunyai jumlah penduduk 2.778. Jiwa yang terbesar dalam 2 Wilayah Dusun dengan perincian sebagaimana tabel ;

**Tabel 4. 1**  
Jumlah penduduk

Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dusun Lasape	813	787	1600
Dusun Mallang	496	445	941
<b>Total Penduduk</b>	<b>1.309</b>	<b>1.232</b>	<b>2.541</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Lasape, 2023*

**d. Tingkat pendidikan**

Pada tingkat pendidikan penduduknya sangat mengetahui keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Karena jika pendidikan masyarakat semakin berkembang, maka kualitas masyarakat sebagai sumber daya semakin meningkat yang pada akhir akan meningkatkan produktivitas di semua sektor ekonomi

**Tabel 4. 2**  
Tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Pra sekolah	65
2.	SD	282
3.	SMP	872
4.	SLTA	443
5.	Sarjana	248
	<b>Total</b>	<b>1.910</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Lasape, 2023*

### e. Pekerjaan penduduk

Mata pencarian sebagian masyarakat di Desa Lasape banyak bergerak pada sektor pertanian . Selain itu masyarakat di Desa Lasape juga sebagian bekerja sebagai buruh tani,buruh migran,pegawai negeri sipil,pedagang barang kelontong,peternak nelayan,montir,perawat swasta,bidan swasta, pengusahakecil, menengah dan besar,guru swasta,dosen swasta,pedagang keliling,penambang,tukang kayu,tukang batu,pengacara,karyawan perusahaan swasta,karyawan perusahaan pemerintah,wiraswasta.

**Tabel 4.3**  
Pekerjaan penduduk Desa Lasape

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	386
2.	Buruh tani	50
3.	Buruh migran	86
4.	Pegawai negeri sipil	29
5.	Pedagang barang kelontong	5
6.	peternak	1
7.	Nelayan	4
8.	Montir	4
9.	Perawat swasta	7
10.	Bidan swasta	1
11.	Pengusaha kecil, menengah dan besar	3
12.	Guru swasta	11
13.	Dosen swasta	1
14.	Pedagang keliling	9
15.	Penambang	1
16.	Tukang kayu	4
17.	Tukang batu	10
18.	Pengacara	2
19.	Karyawan perusahaan swasta	21
20.	Karyawan perusahaan pemerintah	2
21.	Wiraswasta	161
22.	Perangkat Desa	8
23.	Buruh harian lepas	3
24.	Sopir	6
25.	Tukang jahit	2
26.	Tukang rias	2
27.	Karyawan honorer	21
28.	Pemuka agama	2

29.	Pelaut	3
30.	Pelajar	698
31.	Ibu rumah tangga	672
32.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	23
33.	Belum bekerja	331
34.	Penjual salak	32
<b>Total</b>		<b>2.624</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Lasape 2023*

## f. Visi dan Misi Desa Lasape

### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa, penyusunan visi ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintahan desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umum. Maka berdasarkan pertimbangan diatas visi Desa Lasape adalah :

“ Terwujudnya masyarakat dan desa yang maju dan makmur didukung oleh pertanian yang unggul dan prasarana transportasi yang memadai dan bebas dari banjir tiap tahun”

### 2. Misi

Misi adalah usaha yang dijalankan seluruh unsur demi merealisasikan visi Desa Lasape yang sudah dibuat. Adapun misi dari Desa Lasape adalah :

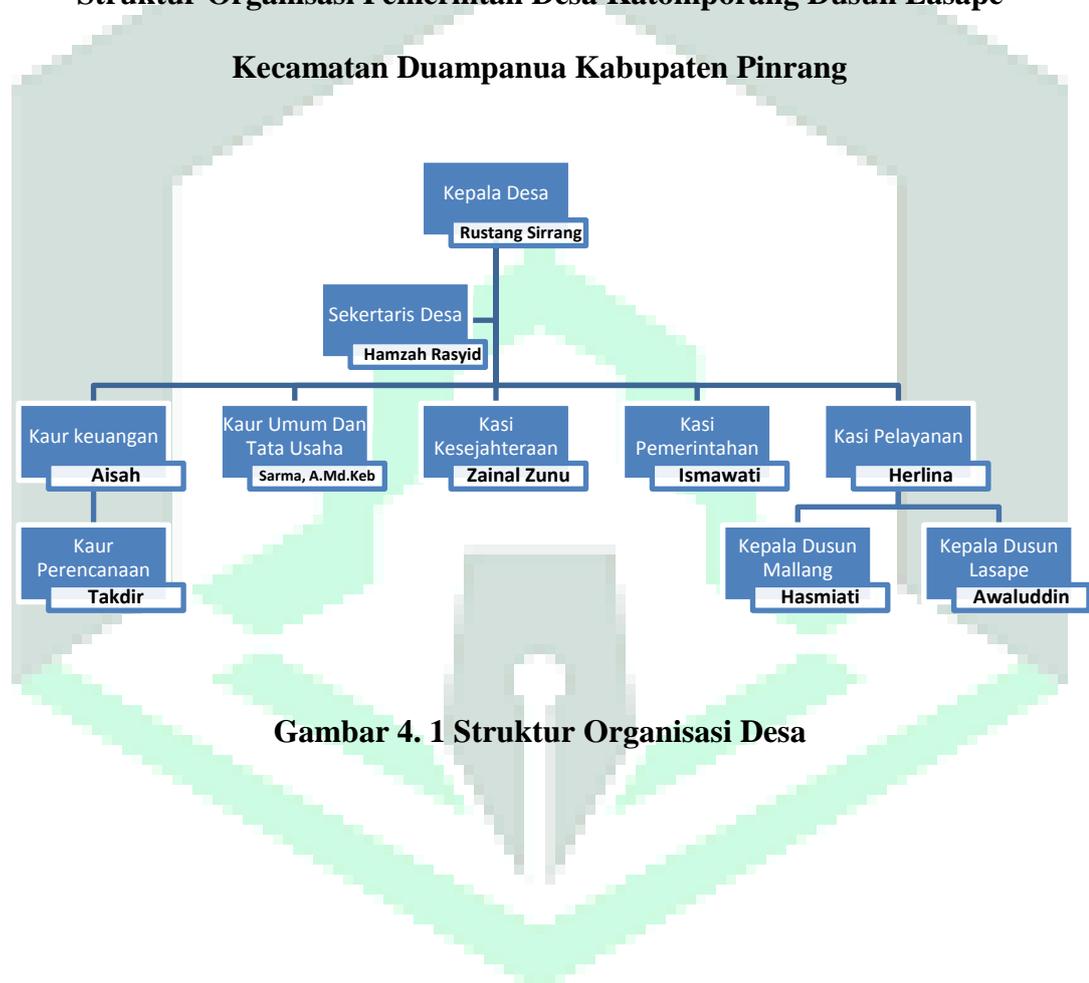
- a) Meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM disegaa bidang)
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi
- d) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- e) Meningkatkan pelayanan masyarakat

- f) Masyarakat kesadar akan pentingnya kesehatan
- g) Mengurangi butas aksara
- h) Bebas dari banji

**g. Kelembagaan Desa**

Desa Lasape menganut sistem Kelembagaan Pemerintah Desa dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut :

**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Katomporang Dusun Lasape**



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa**

## A. Analisis Data

### 1. Data usaha mikro di Desa Lasape

Berikut yang termasuk jenis-jenis usaha mikro di Desa Lasape Kabupaten Pinrang

**Tabel 4. 4**

#### Usaha mikro di Desa Lasape

No.	Jenis usaha UMKM	Jumlah
1.	Pedagang keliling	9
2.	Pedagang barang kelontong	5
3.	Pedagang Salak	32
<b>Total</b>		<b>46</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Lasape, 2023*

### 2. Identitas responden

Berikut nama-nama dan identitas Responden di Desa Lasape Kabupaten Pinrang.

**Tabel 4. 5**

#### Identitas responden

No.	Nama	Jenis kelamin	umur	Pendidikan	Pendapatan/Bulan	Pendapatan/Tahun	Jenis usaha
1.	A. Patiwangi	L	45	SMA	750.000	9.000.000	Abidzar salak
2.	Ati	P	50	SD	800.000	9.600.000	Cahaya madinah salak
3.	Munawwara	P	42	SMA	2.000.000	24.000.000	Salak cinta damai
4.	Jua	P	58	SD	2.000.000	24.000.000	Family salak
5.	Susi	P	40	Tidak Sekolah	2.500.000	30.000.000	Salak AL-barokah
6.	Lasideng	L	40	SMP	2.000.000	24.000.000	Arsyila salak
7.	Muliani	P	51	SD	2.000.000	24.000.000	Salak muliani
8.	Suhana	P	59	SD	3.500.000	42.000.000	Fausan salak
9.	Silvia Tahir	P	45	SMP	500.000	6.000.000	Belawa salak
10.	Maing	L	36	SD	1.000.000	12.000.000	Salak. 07
11.	Eliana S.E	P	34	Sarajana	3.000.000	36.000.000	Pelita salak
12.	Norma	P	37	SMP	3.000.000	36.000.000	Salak anugrah
13.	Murni	P	42	SMP	3.000.000	36.000.000	Salak Berkah
14.	Rasni	P	29	SMP	1.000.000	12.000.000	Istana salak
15.	Nurlina	P	40	SD	2.000.000	24.000.000	Salak cahaya bone
16.	Hj. Lia	P	40	SMP	1.000.000	12.000.000	Surya salak majene
17.	Becce	P	50	SD	700.000	8.400.000	Salak becce
18.	Lilis suryani	P	41	SMP	1.000.000	12.000.000	Kios purnama salak
19.	Nurliani	P	58	SMA	1.000.000	12.000.000	Salak sabar menanti
20.	Nahara	P	58	Tidak sekolah	700.000	8.400.000	Salak nahara
21.	Sahira	p	48	SD	2.800.000	33.600.000	Salak bantaeng

22.	Sina	p	58	SMP	2.000.000	24.000.000	Cahaya Masamba
23.	Nurmi	p	46	SD	1.000.000	12.000.000	Kios Salak
24.	Ilham	L	57	SMP	2.100.000	25.200.000	Salak ilham
25.	Rawasi	p	35	SD	2.000.000	24.000.000	Cahaya sengkang
26.	Suri	p	38	SD	700.000	8.400.000	Salak bunga
27.	Nurlina	p	40	SMP	2.000.000	24.000.000	Salak cahaya bone
28.	Unga	P	54	SD	2.000.000	24.000.000	Buana salak
29.	Evi	p	40	SMP	3.000.000	36.000.000	Salak evi
30.	Ahmad	L	48	SD	3.300.000	39.600.000	Ahmad salak
31.	Ramang	L	46	SD	3.000.000	36.000.000	Cahaya sinjai
32.	Cia	p	48	SD	2.000.000	24.000.000	Sinar salak

### A. Analisa Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean) tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Pemerintah (X1), UMKM (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**

Hasil Uji Statistik Kebijakan Pemerintah dan Perekonomian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemerintah	32	7.00	15.00	12.3125	1.76777
UMKM	32	17.00	28.00	23.2500	2.28600
Pertumbuhan Ekonomi	32	37.00	74.00	61.6875	5.86096
Valid N (listwise)	32				

*Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows*

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel Kebijakan Pemerintah (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 7 sedangkan nilai maximum sebesar 15, dan nilai rata-rata sebesar 12.3125, standar deviasi data adalah 1.76777.
2. Variabel UMKM (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maximum sebesar 28, dan nilai rata-rata usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebesar 23.2500 standar deviasi data usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah 2.28600.
3. Variabel Perekonomian (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 37 sedangkan nilai maximum sebesar 74, dan nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi sebesar 61.6875, standar deviasi data Perekonomian adalah 5.86096.

## **B. Uji Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dari para responden. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan Nilai r hitung dengan r tabel.

- a) Perbandingan nilai r hitung > r tabel

Jika r hitung > r tabel = VALID

Jika r hitung < r tabel = TIDAK VALID

- b) Perbandingan nilai signifikan dengan 0,05

Jika nilai signifikan < 0,05 = VALID

Jika nilai signifikan  $> 0,05 = \text{TIDAK VALID}$

### Total 4.7

#### Uji validitas Kebijakan pemerintah (X1)

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.466**	.373*	.713**
	Sig. (2-tailed)		.007	.036	<.001
	N	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.466**	1	.505**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003	<.001
	N	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.373*	.505**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.036	.003		<.001
	N	32	32	32	32
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.713**	.851**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	sig	kriteria
Kebijakan Pemerintah X1	0,713	0,296	0,001	<b>VALID</b>
Kebijakan Pemerintah X2	0,851	0,296	0,001	<b>VALID</b>
Kebijakan Pemerintah X3	0,812	0,296	0,001	<b>VALID</b>

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Dari tabel diatas hasil uji validitas terhadap Kebijakan pemerintah dengan menggunakan *pearson correlation* menunjukkan semua nilai korelasi (r) hitung lebih besar dari (r) tabel dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka pernyataan tersebut dinyatakan **VALID**.

## Total 4. 8

### Uji validitas UMKM (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.503**	-.090	.060	-.057	-.147	.584**
	Sig. (2-tailed)		.003	.625	.746	.756	.421	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.503**	1	-.156	-.152	-.267	-.092	.406*
	Sig. (2-tailed)	.003		.394	.406	.140	.616	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	-.090	-.156	1	.542**	.273	-.131	.432*
	Sig. (2-tailed)	.625	.394		.001	.131	.475	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.060	-.152	.542**	1	.435*	-.008	.581**
	Sig. (2-tailed)	.746	.406	.001		.013	.966	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	-.057	-.267	.273	.435*	1	.408*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.756	.140	.131	.013		.020	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	-.147	-.092	-.131	-.008	.408*	1	.296
	Sig. (2-tailed)	.421	.616	.475	.966	.020		.099
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.584**	.406*	.432*	.581**	.527**	.296	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	.014	<.001	.002	.099	
	N	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	sig	kriteria
UMKM X1	0,584	0,296	0,01	<b>VALID</b>
UMKM X2	0,406	0,296	0,021	<b>VALID</b>
UMKM X3	0,432	0,296	0,014	<b>VALID</b>
UMKM X4	0,581	0,296	0,001	<b>VALID</b>
UMKM X5	0,527	0,296	0,002	<b>VALID</b>
UMKM X6	0,296	0,296	0,099	<b>VALID</b>

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Dari tabel diatas hasil uji validitas terhadap Kebijakan pemerintah dengan menggunakan *pearson correlation* menunjukkan semua nilai korelasi (r) hitung lebih besar dari (r) tabel dengan nilai signifikan < 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan VALID.

Tabel 4.9

Uji validitas perekonomian (Y)

		Correlations															
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.401*	.235	.238	.050	.272	.248	.264	.080	.293	.207	.122	-.059	.166	.184	.499*
	Sig. (2-tailed)		.023	.194	.191	.786	.132	.172	.145	.663	.103	.255	.505	.750	.384	.312	.004
Y.2	Pearson Correlation	.401*	1	.359*	.377*	-.079	.494**	.367*	.203	.099	.336	.115	.332	-.099	.262	.282	.521*
	Sig. (2-tailed)			.044	.033	.665	.004	.039	.266	.591	.060	.532	.201	.591	.147	.117	.002
Y.3	Pearson Correlation	.235	.359*	1	.510**	.258	.395*	.447**	.190	.066	.395*	-.129	.530*	.289	.368*	.275	.590**
	Sig. (2-tailed)				.003	.154	.030	.010	.325	.600	.030	.481	.002	.109	.038	.127	<.001
Y.4	Pearson Correlation	.238	.377*	.510**	1	.422*	.393*	.456**	.000	-.079	.236	.246	.319	.000	.472**	.307	.562**
	Sig. (2-tailed)					.016	.026	.009	1.000	.669	.194	.175	.076	1.000	.096	.088	<.001
Y.5	Pearson Correlation	.050	-.079	.258	.422*	1	-.050	.115	-.046	.050	-.050	.156	.144	.149	.027	.065	.221
	Sig. (2-tailed)						.787	.529	.901	.787	.787	.395	.433	.415	.893	.725	.224
Y.6	Pearson Correlation	.272	.494**	.385*	.393*	-.050	1	.775**	.589**	.333	.556**	.116	.650**	.259	.748**	.472**	.840**
	Sig. (2-tailed)							<.001	<.001	.062	<.001	.527	<.001	.152	<.001	.006	<.001
Y.7	Pearson Correlation	.248	.367*	.447**	.456*	.115	.775**	1	.562*	.344	.516*	.154	.531**	.258	.752**	.627**	.843**
	Sig. (2-tailed)								<.001	.054	.002	.400	.002	.154	<.001	<.001	<.001
Y.8	Pearson Correlation	.264	.203	.180	.000	-.046	.588*	.562**	1	.657**	.449*	.263	.513*	.242	.308	.207	.656*
	Sig. (2-tailed)						.801	<.001	<.001	<.001	.010	.146	.003	.182	.086	.256	<.001
Y.9	Pearson Correlation	.080	.099	.096	-.079	.050	.333	.344	.657**	1	.481**	.116	.393*	.185	.128	-.029	.457**
	Sig. (2-tailed)						.787	.062	.054		.005	.527	.026	.310	.485	.875	.009
Y.10	Pearson Correlation	.293	.336	.385*	.236	-.050	.556**	.515**	.449**	.481**	1	.248	.507**	.037	.200	.125	.648**
	Sig. (2-tailed)						<.001	.002	.010	.005		.170	.003	.841	.108	.495	<.001
Y.11	Pearson Correlation	.207	.115	-.129	.246	.156	.116	.154	.263	.116	.248	1	.073	-.248	-.112	-.047	.268
	Sig. (2-tailed)								.146	.527	.170		.690	.170	.543	.797	.139
Y.12	Pearson Correlation	.122	.232	.538**	.318	.144	.650**	.531**	.513*	.393*	.507**	.073	1	.492**	.513*	.247	.745**
	Sig. (2-tailed)						<.001	.002	.003	.026	.003	.690		.004	.093	.173	<.001
Y.13	Pearson Correlation	.255	.532	.481	.175	.395	.527	.400	.146	.527	.170	.073	.492**	1	.276	-.010	.319
	Sig. (2-tailed)																
Y.14	Pearson Correlation	.146	.262	.368*	.472**	.027	.748**	.752**	.308	.128	.290	-.112	.513*	.276	1	.507**	.667**
	Sig. (2-tailed)						<.001	<.001	.086	.485	.108	.543	.003	.126		.003	<.001
Y.15	Pearson Correlation	.184	.282	.275	.307	.065	.472*	.627**	.207	-.029	.125	-.047	.247	-.010	.607**	1	.493*
	Sig. (2-tailed)						.006	<.001	.256	.875	.495	.797	.173	.958	.003		.004
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.499**	.521**	.590**	.562**	.221	.840**	.843**	.656*	.457**	.648**	.268	.745**	.319	.687**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)						<.001	<.001	<.001	.009	<.001	.139	<.001	.075	<.001	.004	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	sig	kriteria
Perekonomian 1	0,499	0,296	0,004	VALID
Perekonomian 2	0,521	0,296	0,002	VALID
Perekonomian 3	0,590	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 4	0,562	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 5	0,221	0,296	0,224	TIDAK VALID
Perekonomian 6	0,840	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 7	0,843	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 8	0,656	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 9	0,457	0,296	0,009	VALID
Perekonomian 10	0,648	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 11	0,268	0,296	0,139	TIDAK VALID
Perekonomian 12	0,745	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 13	0,319	0,296	0,075	VALID
Perekonomian 14	0,687	0,296	0,001	VALID
Perekonomian 15	0,493	0,296	0,004	VALID

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Dari tabel diatas hasil uji validitas terhadap Kebijakan pemerintah dengan menggunakan *pearson correlation* menunjukkan semua nilai korelasi (r) hitung lebih besar dari (r) tabel dengan nilai signifikan < 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan VALID.

## b. Reliabilitas

Untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan angket atau kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Kuesioner dikatakan Reliabel Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari batas 0.60. Dari sini kita ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* 0,563 lebih besar dari 0,60 otomatis item ini dikatakan Reliabel.

### Total 4. 10

#### Uji Reliabilitas Kebijakan Pemerintah (X1)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.563	3

Sumber data : IBM SPSS 29for Windows

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas pengujian variabel Kebijakan pemerintah diperoleh nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,563. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Kuesioner dikatakan Reliabel Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari batas 0,60. Dari sini kita ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* 0,563 lebih besar dari 0,60 otomatis item ini dikatakan Reliabel.

**Tabel 4. 11**

Uji Reliabilitas UMKM (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.290	6

Sumber data : IBM SPSS 29for Windows

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas pengujian variabel UMKM diperoleh nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,290. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Kuesioner dikatakan Reliabel Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari batas 0.60 Dari sini kita ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* 0,290 lebih besar dari 0,60 otomatis item ini dikatakan Reliabel.

**Tabel 4. 12**

Uji Reliabilitas Perekonomian (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas pengujian variabel Perekonomian diperoleh nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,833. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Kuesioner dikatakan Reliabel Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari batas 0,60. Dari sini kita ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* 0,833 lebih besar dari 0,60 otomatis item ini dikatakan Reliabel.

### C. Uji asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas *kolmogorov-smirnov* merupakan bagian dari bagian asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal

**Tabel 4. 13**  
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.25793289	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.130	
	Negative	-.136	
Test Statistic		.136	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.137	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.131	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Berdasarkan tabel 4.13 Dari data diatas uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai Asym. sig. (2-tailed)<sup>c</sup> sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan Uji data berdistribusi normal dan

menunjukkan bahwa asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Adapun dasar pengambilan uji multikolinieritas ada dua yaitu :

1. Melihat nilai *tolerance* : jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadimultikolinearitas
2. Melihat nilai VIF : jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh maka didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 14**  
Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.813	9.165		2.271	.031		
	Pemerintah	1.709	.468	.515	3.654	.001	.955	1.047
	UMKM	.853	.362	.333	2.359	.025	.955	1.047

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

*Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows*

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* 0,955. Masing masing variabel VIF tidak lebih dari 10,00 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari

0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Muktikolinearitas dan sudah terpenuhi.

### c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi hanya dipakai untuk data time series (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Sementara data cross section (data yang diperoleh bersamaan atau sekaligus melalui penyebaran kuesioner) maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

#### Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika  $d < d_L$  atau  $d > 4-d_L$  maka hipotesis 0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $d_U < d < 4-d_U$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4-d_U < d < 4-d_L$  artinya tidak ada kesimpulan

Uji Autokorelasi hanya dipakai untuk data time series (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain, sementara data cross section (data yang diperoleh secara bersamaan atau sekaligus seperti melalui penyebaran kuesioner) maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

**Tabel 4. 15**

Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.411	4.499	2.441

a. Predictors: (Constant), UMKM, Pemerintah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

### HASIL UJI AUTOKORELASI *DURBIN WATSON*

$$n = 30$$

$$d = 2,441$$

$$dL = 1,2837$$

$$dU = 1,5666$$

$$4-dL = 4- 1,2837 = 2, 7163$$

$$4- dU= 4- 1,5666 = 2, 4334$$

$$\text{Hasil} = dU < d < 4-dU$$

$$= 1,5666 < 2,441 < 2,4334$$

Kesimpulan : **TIDAK TERDAPAT AUTOKORELASI**

Diketahui nilai dU 1,5736 kurang dari 2,441 otomatis bahwa dU kurang dari d dan 2,441 kurang dari 2,4264 otomatis data data yang diuji tidak terdapat Autokorelasi.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Tabel 4. 16**  
Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.747	5.638		2.083	.046
	Pemerintah	.001	.288	.001	.005	.996
	UMKM	-.365	.222	-.298	-1.641	.112

a. Dependent Variable: RES2

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0,996	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,112	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 yaitu 0,996 lebih besar dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas, sama halnya dengan variabel variabel X2 nilai signifikan 0,112 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan pula tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

##### a. Regresi Linear berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X,

**Tabel 4. 17**

Uji Regresi Linear berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.813	9.165		2.271	.031
	Pemerintah	1.709	.468	.515	3.654	.001
	UMKM	.853	.362	.333	2.359	.025

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekoomi

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 20.813 + 1.709 + 0.853$$

Interpretasinya :

- 1) Nilai konstanta menunjukkan 20,813 yang artinya apabila variabel independennya konstan maka nilai variabel Y nya sebesar 20,813.
- 2) Nilai koefisien Berdasarkan hasil regresi koefisien variabel X1 sebesar 1,709 yang menunjukkan bahwa apabila X1 meningkat maka variabel Y nya meningkat sebesar 1,709.
- 3) Koefisien variabel X2) sebesar 0,853, yang menunjukkan bahwa apabila UMKM meningkat satuan variabel maka nilai variabel Y meningkat sebesar 0,853 .

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh dengan melihat nilai beta dan signifikan pada setiap variabel yaitu X1 bernilai 0,515 dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan X2 sebesar 0,333 dengan nilai signifikan  $0,025 > 0,05$ , artinya variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi yakni variabel X1 yaitu variabel Pemerintah sebesar 0,515 atau (51,5%).

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Apabila dalam uji koefisien determinasi  $r^2 = 0$ , berarti variabel dependen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 18**

Uji Koefisien determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.411	4.49861

a. Predictors: (Constant), UMKM, Pemerintah

*Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows*

Interpretasinya:

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai R sebesar 0,670 artinya korelasi antara variabel X (Kebijakan Pemerintah dan UMKM) terhadap Y (Perekonomian) sebesar 0,670. Ini berarti terjadi hubungan yang erat antara variabel X dan Y. Sedang nilai Adjusted R Square sebesar 0,411, Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pemerintah dan UMKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perekonomian yaitu sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% (100% - 41,1%) adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**c. Uji Parsial (T)**

Uji t (Uji parsial ) adalah uji yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan

1. Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika ilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y,

**Tabel 4. 19**

Uji Parsial (T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.813	9.165		2.271	.031
	Pemerintah	1.709	.468	.515	3.654	.001
	UMKM	.853	.362	.333	2.359	.025

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kemudahan 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel pemerintah untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,654 yang artinya bahwa t hitung > t tabel ( $3,654 > 2,051$ ) dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  sementara pada variabel UMKM untuk nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,359 yang artinya bahwa t hitung > t tabel dan tingkat signifikan  $0,025 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y.

#### d. Uji simultan (F)

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4. 20**  
Uji Simultan (F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.986	2	238.993	11.809	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	586.889	29	20.238		
	Total	1064.875	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), UMKM, Pemerintah

*Sumber data : IBM SPSS 29 for Windows*

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,809 > F tabel 3,35 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen Kebijakan Pemerintah, UMKM terhadap Perekonomian (Y).

## B. Pembahasan Hasil Analisis Data

### 1. Pengaruh kebijakan pemerintah (X1) terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lasape

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Keynes, berpendapat bahwa untuk mencapai perekonomian yang baik , perlu adanya campur tangan pemerintah hal tersebut yang menjadikan cikal bakal kebijakan fiskal.

Ekonomi keynes menekankan Peran intervensi pemerintah dalam menstabilkan perekonomian ketika mengalami resesi. Teori ini berpendapat bahwa ketika kegiatan ekonomi melambat, intervensi pemerintah diperlukan untuk merangsang belanja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Argumen utama ekonomi keynesian adalah bahwa pengeluaran pemerintah, ketika dilakukan pada waktu yang tepat dan dalam jumlah yang tepat, dapat berdampak positif pada perekonomian.<sup>42</sup> Adam smith, seorang yang dalam sejarah dianggap sebagai libertarian, menolak campur tangan pemerintah demi kebebasan setiap orang. Pemerintah lalu dianggap tidak terlalu berperan dalam bidang ekonomi, menurut pendekatan ini, sistem pasar bebas dan sistem dimana tidak ada campur tangan pemerintah merupakan cara terbaik untuk menjami kebebasan individu.

Terdapat sebuah kebijakan Pemerintah terkait pereonomian masyarakat di desa Lasape yaitu Kredit usaha rakyat (KUR). Program pemerintah dalam

---

<sup>42</sup> Gilad James, Ph.D, *Pengantar Ekonomi Makro* (2023) hlm. 1.3.

pemberdayaan UMKM adalah program Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Adapun biaya jasa (suku bunga) atas kredit atau pembiayaan modal kerja ini disubsidi oleh pemerintah. Tujuan KRU adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UMKM.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian Rizaldi Kaharuddin dengan hasil penelitian yang menarik kesimpulan Variabel belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi. Jika belanja pemerintah meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,07%. Apabila pemerintah mengoptimalkan belanja pemerintah apalagi untuk kegiatan – kegiatan yang produktif maka akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah.<sup>43</sup> Adapun Solusi yang diberikan oleh pemerintah adalah itu UMKM harus meningkatkan pelayanan dan ketersediaan barang dagangan, dengan usaha menyediakan usahamodal dan meningkatkan kapasitas manusia sumber daya bagi pelaku UMKM dengan mengadakan pelatihan dan program pendidikan dari Kota Palopo pemerintah.<sup>44</sup>

p

---

<sup>43</sup> Rizaldi Kaharuddin, *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan (studi kasus kota manado)* Vol.19 No. 04 (2019) hlm.190. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25431/25089>

<sup>44</sup> Mujahidin, Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah, Maya Praseta “Income of Micro, Small, and Medium Enterprises with the Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia Vol. 11 (2,october2022)ISSN24430056, :<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/190>

## 2. Pengaruh Usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap Perekonomian

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel UMKM (X2) berpengaruh Terhadap variabel Perekonomian (Y). Hasil Penelitian ini di dukung oleh teori Harrod Domar yang mengatakan, untuk menumbuhkan perekonomian diperlukan investasi-investasi baru sebagai tambahan modal .Semakin banyak suatu perekonomian menabung dan menginvestasikan, semakin pesat pertumbuhan ekonominya.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Teori Scumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosma Simangunsong (2022), dengan hasil penelitian yang menarik kesimpulan bahwa Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Jika UMKM meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi Meningkat Sehingga, ada pengaruh yang signifikan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomian di indonesia. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dilakukan dengan menambah jumlah UMKM di indonesia. Sehingga perlu dikembangkan minat berwirausaha masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi an Hubungannya dengan variabel makro ekonomi, (sumatra barat : 2022) hlm. 6*

<sup>46</sup> Rosma Simangunsong, “ *Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di inonesia* Vol. 1 No. 1(2022): hlm. 78 <https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227/189>

Namun Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Denanta mardian nugraha yang mengatakan hasil penelitian Pertumbuhan ekonomi indonesia terpengaruhi secara positif tapi tidak signifikan oleh tenaga kerja UMKM tahun 2005-2019, tidak ada pengaruh signifikan akan pertumbuhan ekonomian di indonesia ketika terjadi perubahan jumlah tenaga kerja UKM, Ketika terjadi perubahan jumlah investasi UKM maka pertumbuhan perekonomian di indonesia tidak terpengaruhi signifikan, pertumbuhan ekonomi indonesia terpengaruhi secara positif signifikan oleh ekspor UKM nesia.<sup>47</sup>

### **3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap perekonomian di Desa Lasape**

Berdasarkan hasil penelitian nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan, menunjukkan bahwa variabel Kebijakan pemerintah dan UMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian masyarakat . Apabila aktivitas ekspor UKM meningkat akan beriringan dengan pertumbuhan perekonomian indonesia.

Hasil penelitian Kurnia Putri Mirani, yang mengambil kebijakan fiskal, Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan fiskal lainnya yaitu Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Dalam peraturan ini,

---

<sup>47</sup> Denanta mardian nugraha, *Analisis pengaruh tenaga kerja ukm, investasi ukm, dan ekspor ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia* Vol.11 No. 1(januri 2023) hlm.9 <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/3420/2936>

pemerintah memberikan keringanan bagi badan usaha berupa pengurangan beban pajak secara bertahap. Tarif pajak penghasilan yang sebelumnya sebesar 25%, diturunkan menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021. Selanjutnya, tarif pajak penghasilan badan usaha pada tahun 2022 kembali diturunkan menjadi 20%.<sup>48</sup>

Sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia dimana memiliki jumlah lebih dari 64,2 juta unit usaha menyumbang 61,9 % pada produk domestik bruto (PDB) dan menyerap 97% terhadap tenaga kerja. Dengan pertumbuhan yang cepat, UMKM berpengaruh secara dominan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa UMKM merupakan sumber mata pencarian mayoritas masyarakat Indonesia sehingga menjadi penyumbang terbesar PDB dan penyerapan tenaga kerja yang besar dapat mengurangi tingkat pengangguran.

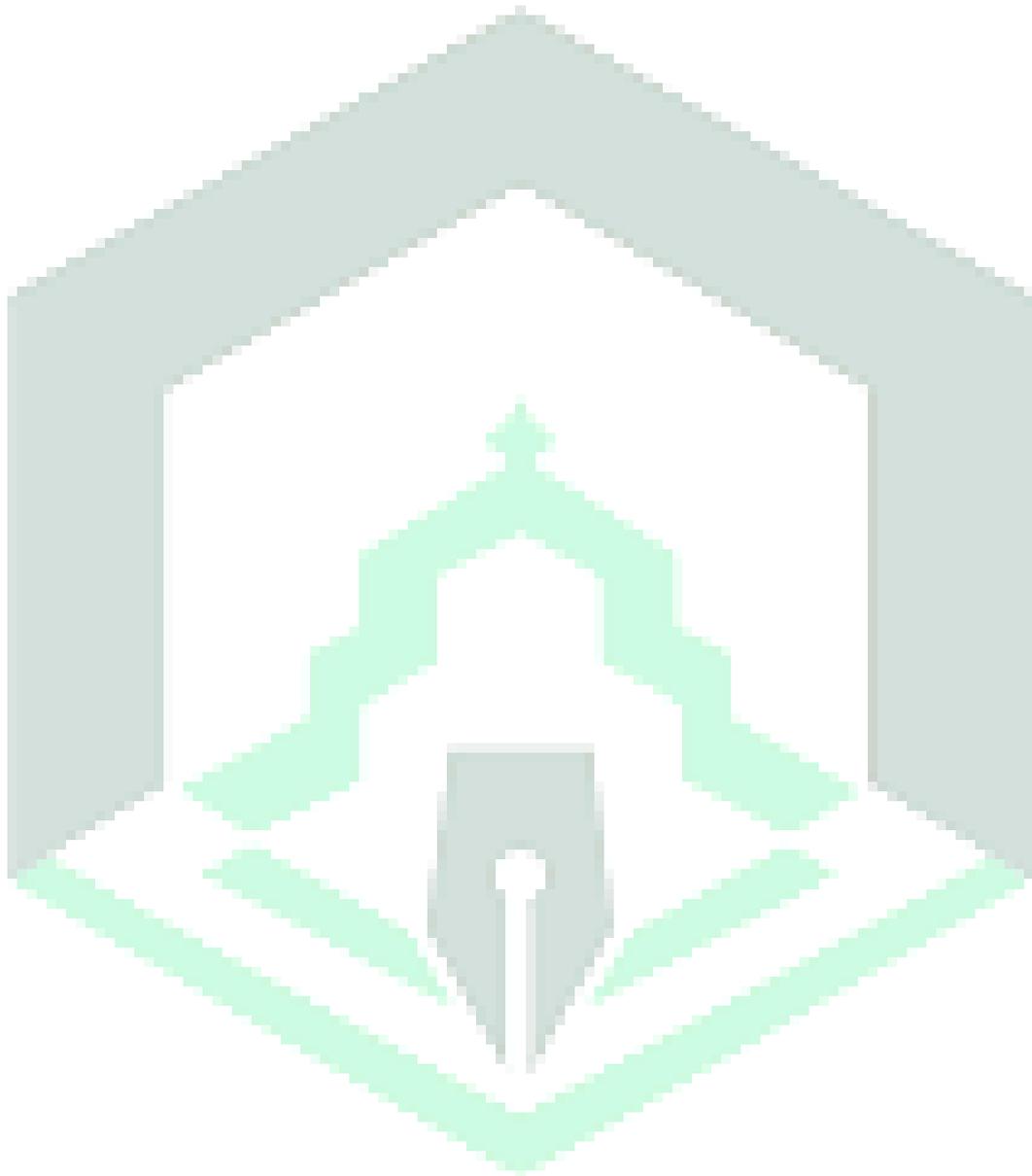
Penerapan tenaga kerja oleh sektor UMKM mencapai angka 119 juta orang atau 97% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2019. UMKM juga berkontribusi pada bidang penciptaan modal/investasi sebesar 60,42% dan 14,37%. Data tersebut mengisyaratkan bahwa UMKM memiliki pengaruh yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>49</sup> Peningkatan jumlah usaha mikro kecil menengah di Indonesia membawa dampak positif bagi kondisi perekonomian di Indonesia, diantaranya membuka peluang kerja bagi masyarakat

---

<sup>48</sup> Kurnia putri mirani, *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No,2, (2021) ISSN : 2685-5607 hlm. 201

<sup>49</sup> Zakilah Nur Aziz Br Tarigan, *Keberlangsungan usaha mikro kecil menengah di masa pandemi dukungan kebijakan pemerintah* (2022) Jurnal BPKK Vol. 15 hlm. 14

di sekitar lokasi UMKM, dengan begitu melalui UMKM masyarakat mampu menggerakkan roda perekonomian keluarga sehingga berdampak bagi penopang perekonomian Indonesia.<sup>50</sup>



---

<sup>50</sup> Sheylla Akseleria Wijaya, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) Terhadap Tingkat Perumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo* (2020) ISSN 2774-7190

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan rumusan masalah yang pertama menyatakan bahwa apakah Pemerintah berpengaruh terhadap Perekonomian di Desa Lasape Kabupaten Pinrang. Hal ini menunjukkan Jika belanja pemerintah meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,07%. Apabila pemerintah mengoptimalkan belanja pemerintah apalagi untuk kegiatan – kegiatan yang produktif maka akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan rumusan masalah yang kedua menyatakan, bahwa apakah UMKM berpengaruh terhadap Perekonomian di Desa Lasape. Dilihat dari UMKM meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi Meningkat Sehingga, ada pengaruh yang signifikan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomian di indonesia. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dilakukan dengan menambah jumlah UMKM di indonesia. Sehingga perlu dikembangkan minat berwirausaha masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Berdasarkan hasil penelitian penelitian rumusan masalah ketiga menyatakan apakah UMKM dan Kebijakan pemerintah secara simultan saling berpengaruh terhadap Perekonomian di Desa Lasape. Hal ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan, menunjukkan bahwa variabel

Kebijakan pemerintah dan UMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian. UMKM merupakan sumber mata pencarian mayoritas masyarakat Indonesia sehingga menjadi penyumbang terbesar PDB dan penyerapan tenaga kerja yang besar dapat mengurangi tingkat pengangguran.

## **B. Saran**

### **1) Bagi Pemerintah**

Pemerintah sebaiknya harus ikut aktif serta guna memfasilitasi dan memberikan penyediaan dana permodalan melalui sistem pinjaman lunak (pinjaman tanpa bunga), terus dilakukan agar para pelaku UMKM dapat merasakan bantuan pemerintah dalam mengembangkan UMKM, bantuan mengenai pemasaran juga harus dilakukan agar produk UMKM dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memberikan jalan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk mampu terus berkembang sehingga dapat lebih berkontribusi terhadap perekonomian.

### **2) Bagi Pelaku UMKM**

Sebaiknya pelaku UMKM melakukan perhitungan harga pokok yang lebih baik dalam penentuan harga jual yang bersaing agar hasil penjualan lebih besar, sedangkan dalam pengembangan aspek pemasaran dengan memanfaatkan semua media, baik media cetak, pemasaran melalui internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andre bowo sirait, *Pengaruh tenaga kerja dan investasi aset UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi* Volume 4(1), (maret 2022, 1-11) ISSN 2657-1633
- Anisa 2021 “*Efektivitas program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di kab.luwu utara (studi pada pelaku UMKM)*”
- Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesehatan Masyarakat* Ed.I(yogyakarta: Andi,)
- Denanta mardian nugraha, *Analisis pengaruh tenaga kerja ukm, investasi ukm, dan ekspor ukm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia* Vol.11 No. 1(januri2023)  
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/3420/2936>
- Dinda astrilia, *Peran UMKM dalam meningkatkan pembangunan ekonomidan kesejahteraan masyarakat di era pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi islam, 2022*
- Dr. Busra, S. E, M.Si. *Pengantar Ilmu Ekonmi Mikro* , Ed 1(Yogyakarta:Andi ( Anggota IKAPI) , 2020 ),
- Dr. Tri Widayati, SE., MSI *Perekonomian Indonesia*(Kota jambi : Pt. Sonpedia Puublishing Indonesia,2023)
- Dr. Uddin B. Sore, S.Sos., S.H, M.Si, *Kebijakan dan Kebijakan Publik* (Mkassar : 2017)
- Dr.Jolyne Myrell Parae, SE., M.Si *Aglomerasi Perekonomian di Inonesia* (Malang : 2018 )
- Duwi Priyanto, *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS.*( Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2012).
- Eka Fatmawati, *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif islam, (kab tanjung jabung timur provi. Jambi, 2022)*
- Endang, W., Sukoco, F., R., A.,.2015. *Pengelolaan Modal Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas.* Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 22. Hlm 3. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang

Ferry Duwi kurniawan Luluk Fauziah *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penanggulangan kemiskinan , JKMP (ISSN. 2338-445X), Vol2, No. 2 september 2014, 103-220*

Hardani, S.Pd., M. Si, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.

Hariyanto, *Cara Mengetahui Indikator Pertumbuhan EkonomiI Negara, (2021)*  
<https://ajaib.co.id/cara-mengetahui-indikator-pertumbuhan-ekonomi-negara/>

Ibriza Nabiela, *Potensi Daerah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, 2022*

Iin Khairunnisa, *Usaha mikro kecil menengah (UMKM), (Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat, 2022),*

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta : Persada Pers, 2010),*

Ismail Hasang, *Perekonomian Indonesia (Kota Malang: Ahli media Press, 2020),*

KariniKartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, ( Bandung : MandarMaju, 2012),*

Kementirian agamarepublik indonesia, *Al-qur'an Karim dan Terjemahan, (surabaya :yayasan penyelenggara penerjemah/ penafsiran Al-qur'an),*

Kementrian agama republik indonesia, *AL-qur'an Dan Terjemah, (Bandung : Yayasan Peyelenggara Terjemah Ai-Qur'an),*

Kurnia putri mirani, *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Oandemi COVID-19, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No,2, (2021) ISSN : 2685-5607*

Mujahidin,Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah ,Maya Praseta “Income of Micro, Small, and Medium Enterprises with the Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia Vol. 11 (2,october2022)ISSN24430056,;https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/190

Noorina, N 2019. *Manajemen UMKM Bagi Wanita*. Pustaka Adadi. Jawa Timur ..

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books. Surakarta.

- Permana, E. P., 2017. *Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara. Kediri.
- Priyono, MM. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing. Sidoarjo.
- Prof.Dr. I Wayan sudirman, S.E., S.U. *KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER*, (Jakarta :Perpustakaan Nasional), 2014),
- Rizaldi Kaharuddin, *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan (studi kasus kota manado)* Vol.19No.04(2019)hlm.190.<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25431/25089>
- Rosma Simangunsong, “ *Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di inonesia* Vol. 1 No. 1(2022): hlm. 78 <https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227/189>
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* Ed. 3 (Perpustakaan Nasional, 2019 ),
- Sahir, *Metodologi penelitian : (Jakarta : KBM Indonesia, 2021 )*, hlm.16
- Sesi Enjel, 2019 “ *Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam*”. Kecamatan masuji.
- Sheylla Akseleria Wijaya, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) Terhadap Tingkat Perumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo* (2020) ISSN 2774-7190
- Slamer riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian bidang manajemen, teknik, pendidiks dan eksperimen*, (Yogyakarta, 2020)
- Sri wahyuni ningsih, *Pengaruh pengalaman, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan*, 2023
- Sri wahyuni ningsih, *Pengaruh pengalaman, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan*, 2023
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Tambun Tulus, *Usaha Kecil Mikro dan Menengah*, ( Bogor : Oustaka LP3ES 2005),
- Tambun Tulus, *Usaha Kecil Mikro dan Menengah*, ( Jakarta : Ghalia Indonesia 2017),

Taranggana Gani putra, “ *peran pemerintah daerah dan partisipasi pelaku usaha dalam pengembangan UMKM manik-manik kaca di kabupaten jombang*” ( *jombang: jurnal, program studi ilmu Administrasi negara, 2015*),

Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*,( sumatra barat: 2022)

Uknown, *Kampunglasapeadalah lumbung salad kecamatan duampanua 2019*, <https://wartasulsel.net/2018/12/25/kampung-lasape-adalah-lumbung-salak-di-desa-katomporang-kecamatan-duampanua-pinrang/>

Uknown“*ProfilKabupatenpinrangsulselprov*”.[https://sulselprov.go.id/pages/info\\_ain](https://sulselprov.go.id/pages/info_ain)

V. Wiratna sujarweni, *Metodologi penelitian* ( Yogyakarta : 2021),

Zakilah Nur Aziz Br Tarigan, *Keberlangsungan usaha mikro kecil menengah di mas pandemi dukungan kebijakan pemerintah* (2022) Jurnal BPKK Vol. 15



## KUESIONER PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Jenis usaha :

### PENDIDIKAN

a	Tidak sekolah	d.	SMA
b.	SD	e.	Diploma
c.	SMP	f.	Sarjana

### PEKERJAAN POKOK

a	Petani	d.	Wiraswasta
b.	PNS/TNI/Polri	e.	Pelajar/Mahasiswa
c.	Swasta	f.	Lainnya (...)

### PEKERJAAN SAMPINGAN

a	Petani	d.	Wiraswasta
b.	PNS/TNI/Polri	e.	Pelajar/Mahasiswa
c.	Swasta	f.	Lainnya (...)

### BPENDAPATAN PERBULAN

a	< Rp. 1.000.000	c.	Rp. 2.000.000- Rp. 3.000.000
b.	Rp.1.000.000- Rp 2.000.000	d.	> Rp. 5.000.000

Isilah semua nomor ini dengan tanda checklist (  $\checkmark$  ) sesuai dengan jawaban yang tersedia

**STS** = Sangat tidak setuju

**TS** = Tidak setuju

**N** = Netral/ ragu-ragu/ kurang setuju

**S** = Setuju

**SS** = Sangat setuju

**Pemerintah (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pemerintah desa (Kepala desa )sebagai regulator (mengatur perekonomian) dalam kebijakan sehingga mempermudah usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya					
2.	Memanfaatkan bantuan dari pemerintah desa (kepala desa) berupa modal usaha dapat meningkatkan produksi salak					
3.	Fasilitas dan jalan yang di tempuh bagi UMKM agar dapat mencapai target yang dituju					

**Skala UMKM (X<sub>2</sub>)**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk memulai usaha modal berupa uang merupakan hal yang paling utama diperhatikan karena menentukan besar kecilnya usaha dan jenis barang yang dijual					
2.	Selain faktor modal berupa uang didalam menjalankan usaha, keahlian juga merupakan modal yang dapat mendukung kelancaran usaha yang dijalankan					
3.	Buah salak yang dijual harganya relatif lebih murah dibandingkan jenis buah lainnya					
4.	Usaha buah salak dapat meningkat ketika dapat memahami konsep pemasarannya					
5.	Barang dagangan yang ditawarkan selalu dalam kondisi <i>fres</i> dan <i>hygienis</i>					
6.	Kualitas buah salak yang dijual sangat baik					

### Pendapatan/Pekonomian(Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendapatan dari penjualan buah salak membantu dalam biaya pendidikan anak					
2.	Pendapatan dari hasil penjualan buah salak mencukupi kebutuhan keluarga					
3.	Berjualan di pinggir jalan menyebabkan pendapatan yang diperoleh meningkat					
4.	Pendapatan dari penjualan buah salak membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari					
5.	Harga buah salak dipengaruhi oleh tingkat produksi dan kualitas buah salak					

### Prinsip Kejujuran

1.	Para pedagang tidak pernah menawarkan barang dagangan dengan harga berbeda kepada semua konsumen					
2.	Barang yang dijual kepada konsumen sesuai dengan kondisinya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi					
3.	Informasi yang disampaikan kepada konsumen sesuai dengan barang dagangan yang dijual dan tidak mengandung tipu daya					
4.	Berdagang tidak pernah mengurangi timbangan/ukuran jumlah barang yang telah dibeli konsumen					
5.	Dalam berdagang, barang dagangan bagus tidak pernah diganti dengan barang dagangan buruk tanpa sepengetahuan konsumen					
6.	Dalam berdagang sebaiknya selalu memberikan pelayanan terbaik pada konsumen					
7.	Dalam berdagang tidak pernah melakukan kecurangan terhadap barang dagangan yang ditawarkan					
8.	Pedagang memberikan perlakuan yang sama kepada setiap konsumen					
9.	Jika terjadi keluhan atas barang yang di beli konsumen, maka kita harus memberikan pelayanan yang ekstra kepada konsumen					
10.	Barang dagangan yang ditawarkan selalu memperhatikan aspek kesehatan bagi masyarakat (tidak mengandung bahan pengawet yang membahayakan konsumen)					

**Tabulasi Data Responden**

No. Responden	Pemerintah (X1)			TOTAL
	X1	X2	X3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	5	3	12
4	4	4	3	11
5	3	4	4	11
6	4	5	3	12
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	3	4	4	11
11	5	4	5	14
12	5	5	4	14
13	4	5	4	13
14	4	5	4	13
15	4	1	2	7
16	3	3	4	10
17	4	3	3	10
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	5	13
21	4	4	4	12
22	4	4	5	13
23	4	4	3	11
24	4	5	5	14
25	4	4	3	11
26	4	4	4	12
27	4	4	3	11
28	4	4	3	11
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12
31	5	5	4	14
32	4	4	4	12

No. Responden	UMKM (X2)						TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	3	3	4	4	4	3	21
2	5	4	4	4	3	3	23
3	2	5	4	3	3	4	21
4	3	4	4	3	3	4	21
5	5	5	4	4	4	5	27
6	3	4	4	4	3	3	21
7	3	4	4	4	4	4	23
8	5	4	4	4	3	3	23
9	1	1	5	5	5	4	21
10	4	4	4	3	4	4	23
11	3	2	5	3	5	5	23
12	2	4	4	4	4	4	22
13	2	3	5	5	4	4	23
14	3	5	4	3	3	4	22
15	3	4	1	2	3	4	17
16	3	4	4	3	4	3	21
17	3	4	3	4	5	4	23
18	4	5	5	3	4	2	23
19	3	4	5	4	3	3	22
20	3	4	5	4	3	3	22
21	5	5	4	4	4	4	26
22	5	4	4	4	4	4	25
23	3	4	4	4	5	5	25
24	5	5	4	4	4	4	26
25	4	5	5	5	5	4	28
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	4	4	3	4	5	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	3	24
30	4	5	5	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	5	25
32	5	4	4	4	4	3	24

No. Responden	Perekonomian (Y)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	5	58
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	60
3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	62
4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	59
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	63
6	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	66
7	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	63
8	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	64
9	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
10	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
11	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
12	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	2	4	5	58
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
14	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	63
15	1	2	3	3	5	1	2	2	3	2	4	1	4	1	3	37
16	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
17	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	57
18	1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59
19	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	5	5	62
20	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	4	59
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	62
22	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	65
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	62
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	62
26	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
28	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	66
29	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	65
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	62
31	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
32	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	66

## Uji Validasi Kebijakan Pemerintah (X1)

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.466**	.373*	.713**
	Sig. (2-tailed)		.007	.036	<.001
	N	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.466**	1	.505**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003	<.001
	N	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.373*	.505**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.036	.003		<.001
	N	32	32	32	32
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.713**	.851**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas UMKM (X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.503**	-.090	.060	-.057	-.147	.584**
	Sig. (2-tailed)		.003	.625	.746	.756	.421	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.503**	1	-.156	-.152	-.267	-.092	.406*
	Sig. (2-tailed)	.003		.394	.406	.140	.616	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	-.090	-.156	1	.542**	.273	-.131	.432*
	Sig. (2-tailed)	.625	.394		.001	.131	.475	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.060	-.152	.542**	1	.435*	-.008	.581**
	Sig. (2-tailed)	.746	.406	.001		.013	.966	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	-.057	-.267	.273	.435*	1	.408*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.756	.140	.131	.013		.020	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	-.147	-.092	-.131	-.008	.408*	1	.296
	Sig. (2-tailed)	.421	.616	.475	.966	.020		.099
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.584**	.406*	.432*	.581**	.527**	.296	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	.014	<.001	.002	.099	
	N	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Perekonmian Y)

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.401*	.235	.238	.050	.272	.248	.264	.080	.293	.207	.122	-.059	.166	.184	.499**
	Sig. (2-tailed)		.023	.194	.191	.786	.132	.172	.145	.663	.103	.255	.505	.750	.364	.312	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.401*	1	.359*	.377*	-.079	.494**	.367*	.203	.099	.336	.115	.232	-.099	.262	.282	.521**
	Sig. (2-tailed)	.023		.044	.033	.665	.004	.039	.266	.591	.060	.532	.201	.591	.147	.117	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.235	.359*	1	.510**	.258	.385*	.447*	.180	.096	.385*	-.129	.538**	.289	.368*	.275	.590**
	Sig. (2-tailed)	.194	.044		.003	.154	.030	.010	.325	.600	.030	.481	.002	.109	.038	.127	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.238	.377*	.510**	1	.422*	.393*	.456**	.000	-.079	.236	.246	.318	.000	.472**	.307	.562**
	Sig. (2-tailed)	.191	.033	.003		.016	.026	.009	1.000	.669	.184	.175	.076	1.000	.006	.088	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.050	-.079	.258	.422*	1	-.050	.115	-.046	.050	-.050	.156	.144	.149	.027	.065	.221
	Sig. (2-tailed)	.786	.665	.154	.016		.787	.529	.801	.787	.787	.395	.433	.415	.883	.725	.224
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.272	.494**	.385*	.393*	-.050	1	.775**	.588**	.333	.556**	.116	.650**	.259	.748**	.472**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.132	.004	.030	.026	.787		<.001	<.001	.062	<.001	.527	<.001	.152	<.001	.006	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.248	.367*	.447*	.456**	.115	.775**	1	.562**	.344	.516**	.154	.531**	.258	.752**	.627**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.172	.039	.010	.009	.529	<.001		<.001	.054	.002	.400	.002	.154	<.001	<.001	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.264	.203	.180	.000	-.046	.588**	.562**	1	.657**	.449**	.263	.513**	.242	.308	.207	.656**
	Sig. (2-tailed)	.145	.266	.325	1.000	.801	<.001	<.001		<.001	.010	.146	.003	.182	.086	.256	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	.080	.099	.096	-.079	.050	.333	.344	.657**	1	.481**	.116	.393*	.185	.128	-.029	.457**
	Sig. (2-tailed)	.663	.591	.600	.669	.787	.062	.054	<.001		.005	.527	.026	.310	.485	.875	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	.293	.336	.385*	.236	-.050	.556**	.516**	.449**	.481**	1	.248	.507**	.037	.290	.125	.648**
	Sig. (2-tailed)	.103	.060	.030	.184	.787	<.001	.002	.010	.005		.170	.003	.841	.108	.495	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	.207	.115	-.129	.246	.156	.116	.154	.263	.116	.248	1	.073	-.248	-.112	-.047	.268
	Sig. (2-tailed)	.255	.532	.481	.175	.395	.527	.400	.146	.527	.170		.690	.170	.543	.797	.139
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.12	Pearson Correlation	.122	.232	.538**	.318	.144	.650**	.531**	.513**	.393*	.507**	.073	1	.492**	.513**	.247	.745**
	Sig. (2-tailed)	.505	.201	.002	.076	.433	<.001	.002	.003	.026	.003	.690		.004	.003	.173	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.13	Pearson Correlation	-.059	-.099	.289	.000	.149	.259	.258	.242	.185	.037	-.248	.492**	1	.276	-.010	.319
	Sig. (2-tailed)	.750	.591	.109	1.000	.415	.152	.154	.182	.310	.841	.170	.004		.126	.958	.075
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.14	Pearson Correlation	.166	.262	.368*	.472**	.027	.748**	.752**	.308	.128	.290	-.112	.513**	.276	1	.507**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.364	.147	.038	.006	.883	<.001	<.001	.086	.485	.108	.543	.003	.126		.003	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.15	Pearson Correlation	.184	.282	.275	.307	.065	.472**	.627**	.207	-.029	.125	-.047	.247	-.010	.507**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.312	.117	.127	.088	.725	.006	<.001	.256	.875	.495	.797	.173	.958	.003		.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.499**	.521**	.590**	.562**	.221	.840**	.843**	.656**	.457**	.648**	.268	.745**	.319	.687**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	<.001	<.001	.224	<.001	<.001	<.001	.009	<.001	.139	<.001	.075	<.001	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UNTUK F TABEL

Df untuk penyebut N2)

df N2) = n-k Populasi – Variabel

$$= 32-3 = 29$$

F tabel = 3.33



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## HASIL UNTUK R TABEL

$$df = N - 2 \text{ Populasi} - 2$$

$$= 32 - 2 = 30$$

$$= 0,296$$

Terdapat pengaruh X Ke Y menggunakan uji satu arah karena hasil positif

Tabel r untuk df = 1 - 50

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

## HASIL NILAI T TABEL

$$df = n - k$$

$$= 32 - 3 = 29 \text{ sig. } 5\% = 0,050$$

$$T \text{ tabel} = 2.04523$$

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

# HASIL UJI AUTO KORELASI DURBIN WATSON

1 dari 2

Lampiran 7  
Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3769	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8632	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828			1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## SURAT IZIN MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0213/PENELITIAN/DPMPPTSP/04/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-03-2023 atas nama SUNARTI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
  2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
  3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
  4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
  5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
  8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
  9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0398/R/T Teknis/DPMPPTSP/04/2023, Tanggal : 03-04-2023
  2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0212/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/04/2023, Tanggal : 03-04-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
  2. Alamat Lembaga : JALAN BITTI KOTA PALOPO
  3. Nama Peneliti : SUNARTI
  4. Judul Penelitian : PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA LASAPE KABUPATEN PINRANG
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : PEMERINTAH DESA DAN PELAKU UMKM DI DESA LASAPE KECAMATAN DUAMPANUA
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampansua
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 03-10-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 03 April 2023



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANL, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

## SK PENGUJI



IAIN PALOPO

### SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

NOMOR : 38 TAHUN 2023

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 07 Februari 2023

a.n. Rektor



Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 38 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Sunarti  
NIM : 19 0401 017  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Lasape Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Burhan Rifuddin, S.E., M.M  
Pembantu Penguji (II) : Umar, S.E., M.S.E

Palopo, 07 Februari 2023

a.n. Rektor  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

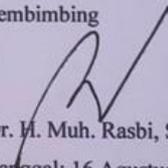
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lasape.

Yang ditulis oleh

Nama : Sunarti  
Nim : 1904010173  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/munaqasyah.  
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M  
Tanggal: 16 Agustus 2023

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Sunarti  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

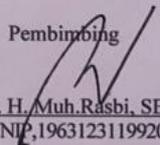
Nama : Sunarti  
Nim : 1904010173  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Judu skripsi : Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro  
Kecil Menengah Terhadap Perekonomian  
Masyarakat di Desa Lasape.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk di ujikan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing

  
Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M  
NIP.196312311992031009

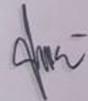
#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lasape ditulis oleh Sunarti NIM 19 0401 0173 Mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar Hasil pada hari Kamis tanggal 27 bulan Juli Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S. HI., M.HI.

(Ketua Sidang/Penguji)

(  )

2. Dr. Fasiha, S.El., M.El.

(Sekertaris Sidang/Penguji)

(  )

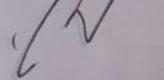
3. Burhan Rifuddin, SE., M.M

(Penguji I)

(  )

4. Umar, SE., M.SE

(Penguji II)

(  )  
(  )

5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M

Pembimbing Utama

## NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Sunarti  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sunarti  
Nim : 1904010173  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Judu skripsi : Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro  
Kecil Menengah Terhadap Perekonomian  
Masyarakat di Desa Lasape

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

1. Burhan Rifuddin, SE., M.M  
Penguji I
2. Umar, SE., M.SE  
Penguji II
3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M  
Pembimbing

(  
tanggal :

(  
tanggal :

(  
tanggal : 17 Agustus 2023

## Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian masyarakat di Desa Lasape

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>21%</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

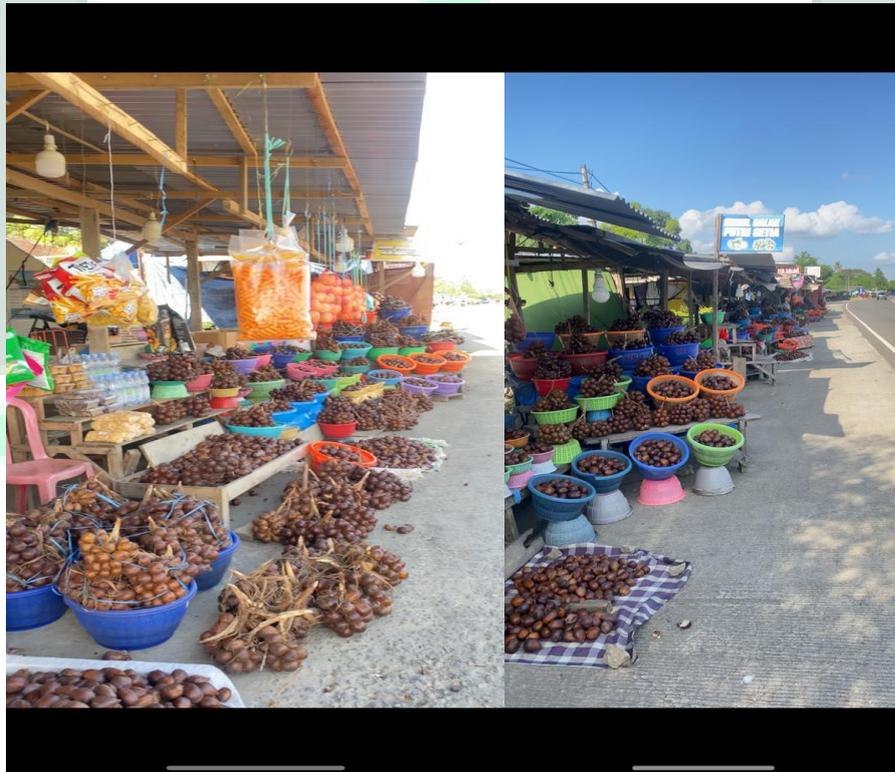
### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://journal.stieken.ac.id">journal.stieken.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>&lt;1%</b>

[pascasarjanafe.untan.ac.id](http://pascasarjanafe.untan.ac.id)

## DOKUMENTASI



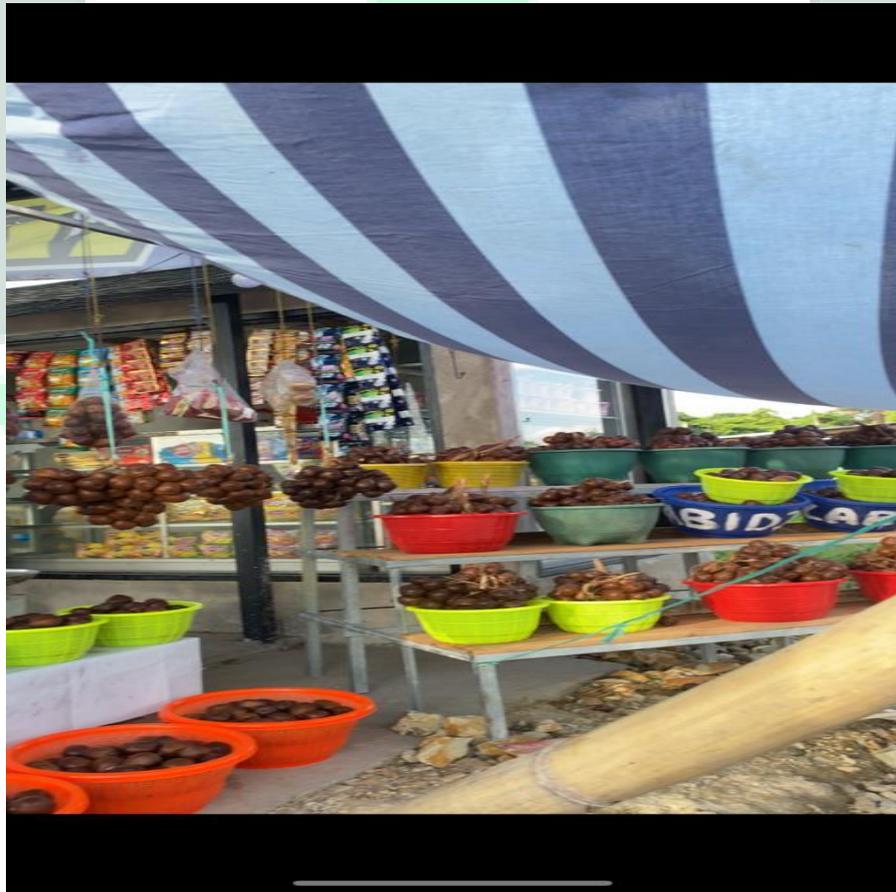












## RIWAYAT HIDUP



*Sunarti*, lahir di Pinrang pada tanggal 24 september 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rasyid.B dan ibu Budi. Saat ini bertempat tinggal di Desa Buttu sawe dusun waru Kec. Duampanua, Kab. Pinrang. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 224 Duampanua. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Lembang hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 5 Pinrang. Setelah lulus SMK di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis: [sunarti0173\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:sunarti0173_mhs19@iainpalopo.ac.id)